

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
TALKING STICK TERHADAP KEMAMPUAN
KOMUNIKASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PEMBELAJARAN IPS KELAS IV MIN 2
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

**ANNISA BATUBARA
NIM. 1920500065**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
TALKING STICK TERHADAP KEMAMPUAN
KOMUNIKASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS IV MIN 2
PADANGSIDIMPUAN



SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ANNISA BATUBARA
NIM. 19.20500065

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
TALKING STICK TERHADAP KEMAMPUAN
KOMUNIKASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS IV MIN 2
PADANGSIDIMPUAN



SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
ANNISA BATUBARA
NIM. 19. 20500065



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dra. Asnah, M.A
NIP 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP 19910629 201903 2 008

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Annisa Batubara
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 1 Desember 2023
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
Universitas Islam Negeri Syekh Ali
Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Annisa Batubara** yang berjudul: **"Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Kemampuan Komunikasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dra. Asnah, M.A.
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II



Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Batubara
Nim : 19 205 00065
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Kemampuan Komunikasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan.

Dengan menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali dari arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 2 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 November 2023

Saya yang menyatakan



Annisa Batubara
NIM. 19 205 00065

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Batubara
Nim : 19 205 00065
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalty Noneklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Kemampuan Komunikasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalty Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 13 November 2023
Saya yang menyatakan,



Annisa Batubara
NIM. 19 205 00065

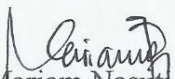


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

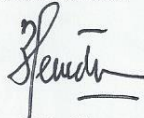
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Annisa Batubara
NIM : 19 205 00065
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Kemampuan Komunikasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan.

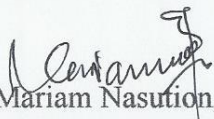
Ketua

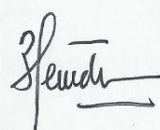

Dr. Mariam Nasution, M.Pd.
NIP. 19700224 200312 2 001


Sekretaris



Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.
NIP. 19880809 201903 2 006

Anggota


Dr. Mariam Nasution, M.Pd.
NIP. 19700224 200312 2 001


Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.
NIP. 19880809 201903 2 006


Dra. Asnati, M.A.
NIP. 19651223 199103 2 001


Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 21 Desember 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/81,75 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,66
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Kemampuan Komunikasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan**


Nama : **Annisa Batubara**

NIM : **19 205 00065**

Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 13 November 2023
Dekan,



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Annisa Batubara
NIM : 1920500065
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Kemampuan Komunikasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan. Adapun latar belakang masalah dari penelitian ini adalah rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV MIN 2 Padangsidempuan. Hal ini dilihat dari hasil observasi kemampuan komunikasi belajar siswa yang tidak mencapai kesuksesan belajar maksimal (KBM) untuk mengatasi rendahnya kemampuan komunikasi belajar siswa pada masa pelajaran IPS kelas IV MIN 2 Padangsidempuan dapat digunakan dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* yang mengharuskan siswa berani dalam menyampaikan ide dan pendapat serta dapat berpikir kritis dalam kemampuan komunikasi belajar siswa. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan metode 2 siklus instrumen pengumpulan data menggunakan observasi untuk melihat kemampuan komunikasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Adapun Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 28 siswa dan guru kelas IV. Hasil Penelitian ini terbukti pada saat sebelum dilakukannya tindakan, nilai ketuntasan kemampuan komunikasi belajar siswa yaitu 17% setelah dilakukannya tindakan pada siklus I pertemuan I terdapat peningkatan kemampuan komunikasi belajar siswa yaitu 55,17%. Kemudian pada siklus I pertemuan ke-II peningkatan kemampuan komunikasi belajar yaitu 77,03%. Kemudian pada siklus II pertemuan I peningkatan kemampuan komunikasi belajar siswa yaitu 81,14% dan pada siklus II pertemuan ke-II mengalami peningkatan kemampuan komunikasi belajar yaitu 95,71% sesuai dengan rencana dan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti sehingga penelitian ini dapat dihentikan karena jumlah siswa yang tuntas (mencapai skor 75 keatas sebanyak 27 siswa) dengan kata lain siswa sudah mencapai peningkatan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan komunikasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV MIN 2 Padangsidempuan dengan demikian hipotesis dapat diterima.

Kata kunci : *kemampuan komunikasi belajar, Model Talking Stick, Ilmu Pengetahuan Sosial.*

ABSTRACT

Name : Annisa Batubara
NIM :1920500065
Major : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : The Use Of The *Talking Stick* Learning Model On Students' Learning Communication Skills In Social Studies Subjects Class IV MIN 2 Padangsidimpuan.

The aim of the research is to find out whether the use of the Talking Stick learning model can improve students' learning communication skills in the Social Sciences subject Class IV MIN 2 Padangsidimpuan. The background to the problem of this research is the low interest in learning of students in the social studies subject class IV MIN 2 Padangsidimpuan. This can be seen from the results of observations of students' learning communication skills who did not achieve maximum learning success (KBM). To overcome the low learning communication skills of students during the social studies class IV MIN 2 Padangsidimpuan lesson, this can be used by implementing the Talking Stick learning model which requires students to be brave in conveying ideas. and opinions and can think critically in student learning communication skills. This research method is classroom action research (PTK) which is carried out using a 2 cycle data collection instrument method using observation to see students' learning communication skills using the Talking Stick learning model. The data sources in this research were 28 class IV students and class IV teachers. The results of this research were proven that before the action was carried out, the completeness value of students' learning communication skills was 17%. After taking action in the first cycle of the first meeting, there was an increase in students' learning communication skills, namely 55.17%. Then in the first cycle of the second meeting, the increase in learning communication skills was 77.03%. Then in the second cycle of the first meeting, students' learning communication skills increased by 81.14% and in the second cycle, the second meeting saw an increase in learning communication skills, namely 95.71%, in accordance with the plans and objectives to be achieved by the researcher so that this research could be stopped because The number of students who completed (27 students achieved a score of 75 or above) in other words, students have achieved learning improvement. Thus, it can be concluded that there is an increase in students' learning communication skills in the social studies subject class IV MIN 2 Padangsidimpuan, thus the hypothesis can be accepted.

Keywords: *learning communication skills, Talking Stick Model, Social Studies.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syuur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya pada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menuntut umat manusia kejalan kebenaran dan keselamatan, Sampai sekarng masih dirasakan nikmat iman dan islam.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya peneliti berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Kemampuan Komunikasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan”** dapat diselesaikan dengan baik.

Namun dengan doa baik dari orangtua dan berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Asnah, M.A pembimbing I dan Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing dan mengarahkan peneliti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan Wakil Rektor I, II dan III.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak Syafrilianto, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang membimbing peneliti selama perkuliahan.
6. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
8. Ibu Hj. Nurhayani, S.Ag selaku kepala sekolah dan ibu Sukma Prihatin, S.Pd.I selaku wali kelas IV dan seluruh bidang akademis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidimpua, dan siswa kelas IV yang telah membantu proses pengambilan data di MIN 2 Padangsidempuan.
9. Terkhusus dan teristimewa kepada Ayahanda Erwin Basaruddin Batubara dan Ibunda Hotmah Zuriana Sihombing tercinta yang telah bersusah payah dengan do'a dan usahanya untuk mengasuh dan mendidik serta memenuhi

segala keperluan peneliti sampai saat ini yang tidak dapat dibalas dengan bentuk apapun untuk mengimbangnya.

10. Serta kepada adik-adik saya Muhammad Anwar Batubara, dan Nadia Batubara yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.
11. Terkhusus kepada orang yang Teristimewa Wahyu Azhari Ritonga, S.Pd. Yang selalu memberikan Semangat dan Motivasi dalam menjalani hidup ini dan selalu ada disaat saya butuhkan dalam menyelesaikan skripsi susah maupun senang.
12. Sahabat-sahabat terbaikku Nur Indah Sari Siregar, S.Pd., Andrini Rosa Putri Siregar, S.Pd., Nelisa Putri Ayu Nasution, S.Pd., Nur Hanifah Lubis, S.Pd. Yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapatkan Ridho Allah SWT. Aamiin Allahumma Aamiin.

Padangsidempuan, 21 Desember 2023
Peneliti



Annisa Batubara
1920500065

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	I
KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR GAMBAR.....	VIII
DAFTAR TABEL.....	IX
DAFTAR LAMPIRAN.....	X
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Batasan Istilah.....	5
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Kegunaan Penelitian	8
1. kegunaan teoritas.....	8
2. kegunaan praktis.....	8
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	9
I. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kerangka Teori	11
1. <i>Talking Stick</i>	11
2. Komunikasi Belajar Sisiwa.....	13

3. Pembelajar IPS MI/SD.....	19
B. Penelitian Yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	24
D. Hipotesis Tindakan	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	27
C. Subjek Penelitian	28
D. Prosedur Penelitian	28
E. Sumber Data.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	35
H. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	39
1. Kondisi Awal	39
2. siklus I.....	42
3. Siklus II.....	51
B. Pembahasan.....	61
C. Keterbatasan Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Karakter Berfikir.....	25
Gambar 3.1	Peta Lokasi.....	26
Gambar 4.1	Diagram Batang Hasil Tes Pra-Siklus.....	42
Gambar 4.2	Diagram Batang Hasil Observasi Keterampilan Komunikasi Siklus I.....	49
Gambar 4.3	Diagram Batang Hasil Observasi Keterampilan Komunikasi Siklus II.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Time Schedule Penelitian.....	27
Tabel 3.2	Jumlah Siswa Kelas IV Min 2 Padangsidempuan.....	33
Tabel 4.1	Daftar Nilai Kemampuan Pra-Tindakan Kelas IV Min 2 Padangsidempuan.....	40
Tabel 4.2	Presentase Hasil Kemampuan Belajar Siswa Kelas IV Min 2 Padangsidempuan.....	41
Tabel 4.3	Hasil Observasi Keterampilan Komunikasi Siswa Siklus I.....	9
Tabel 4.5	Hasil Observasi Keterampilan Komunikasi Siswa Siklus II.....	57
Tabel 4.6	Peningkatan Kemampuan Komunikasi Belajar Siswa Pada Siklus I & II.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Validasi RPP Bersamaan RPP Siklus I & II
- Lampiran 2 Surat Validasi
- Lampiran 3 Lembar Validasi Model Pembelajaran *Talking Stick*
- Lampiran 4 Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 5 Lembar Observasi Siswa Siklus I Petemuan 2
- Lampiran 6 Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1
- Lampiran 7 Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 2
- Lampiran 8 Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 9 Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2
- Lampiran 10 Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1
- Lampiran 11 Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 2
- Lampiran 12 Hasil Observasi Keterampilan Komunikasi Siswa Siklus I
- Lampiran 13 Hasil Observasi Keterampilan Komunikasi Siswa Siklus II

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 adalah usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Pendidikan adalah proses pembelajaran yang didapat oleh setiap siswa untuk membantu lebih mengerti, paham dan mampu membuat manusia untuk lebih praktis agar bisa berpikir kritis. Pendidikan diperoleh secara formal, informal, maupun nonformal disekolah maupun diluar sekolah.²

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal, sedangkan pendidikan keluarga adalah informal dan nonformal adalah pendidikan masyarakat. Berbagai upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan melalui pendidikan formal maupun nonformal. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat didalamnya baik itu pelaksanaan pendidikan dilapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidik, perangkat kurikulum, sarana prasarana pendidikan dan mutu

¹Dipdiknas Kurikulum, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran IPA SD/MI*, (Jakarta: pusat kurikulum, 2013), hlm. 21.

²Aunurrahman, *Belajardan Pembelajaran*, (Bandung: PenerbitAlfabeta, 2016),hlm. 34.

manajemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode, media, model, strategi pembelajaran yang inovatif.

Belajar mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu. Sedangkan mengajar adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Pada proses pembelajaran maka guru membutuhkan model pembelajaran yang akan dilaksanakan ketika akan mengajar.

Model pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh guru merupakan penentu dalam proses belajar mengajar. Apabila model yang digunakan tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan, maka pembelajaran akan menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar terhadap pelajar tersebut. Jika model pembelajaran menarik maka motivasi siswa akan terbentuk sehingga akan terjadi peningkatan interaksi siswa dengan siswa, siswa dengan guru sehingga hasil belajar meningkat.³

Model pembelajaran *Talking Stick* dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi belajar siswa. Peneliti tertarik

³Effendi, *Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 1995), hlm. 24.

untuk meneliti proses pembelajaran yaitu proses pembelajaran mata pelajaran IPS tentang Teknologi dan Komunikasi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi belajar IPS melalui model pembelajaran *Talking Stick* pada siswa kelas IV MIN 2 PADANGSIDIMPUAN. Model pembelajaran *Talking Stick* ini dianggap tepat karena merupakan model pembelajaran yang menggunakan tongkat (*Stick*) sehingga dapat menarik perhatian siswa serta dapat membangun ketertarikan bagi siswa dalam belajar.

Model pembelajaran *Talking Stick* termasuk salah satu model *Cooperative Learning*. Pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan *Stick* (tongkat), siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokok. Keunggulan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* adalah membantu siswa lebih aktif, menguji kesiapan siswa, membantu siswa memahami materi. Pembelajaran IPS dengan model *Talking Stick* akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Siswa akan terdorong untuk memperhatikan penjelasan guru karena siswa harus siap memberikan jawaban apabila mendapatkan pertanyaan dari guru tentang materi yang diajarkan.

Jadi peneliti melakukan penelitian ini karena dilihat dari observasi kemampuan komunikasi belajar siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat dari cara siswa berkomunikasi dengan guru dalam proses belajar mengajar, penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi karena pembelajaran masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa mudah

merasa bosan, pembelajaran masih berpusat pada guru dalam hal ini proses mengajar masih kurang aktif, guru sudah menggunakan model pembelajaran dengan baik, namun guru masih belum optimal dalam menggunakan model pembelajaran salah satunya model pembelajaran tipe *Talking Stick*.

Dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai diharapkan dapat mengatasi permasalahan komunikasi belajar siswa yang masih kurang. Berdasarkan paparan diatasmaka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Kemampuan Komunikasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan diatas, maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi belajar siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat dari cara siswa berkomunikasi dengan guru dalam proses belajar mengajar.
2. Penggunaan pembelajaran yang kurang bervariasi dikarenakan pembelajaran masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa mudah merasa bosan.
3. Pembelajaran masih berpusat pada guru, dalam hal ini proses belajar mengajar siswa kurang aktif.

4. Guru sudah menggunakan model pembelajaran dengan baik. Namun guru, masih belum optimal dalam menggunakan model pembelajaran salah satunya model pembelajaran tipe *Talking Stick*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi tersebut, maka peneliti dapat memfokuskan penelitian pada penggunaan suatu model pembelajaran tipe *Talking Stick* sebagai model pembelajaran dalam kemampuan komunikasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam penelitian ini, penulis membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Kemampuan Komunikasi Belajar

Secara umum pengertian kemampuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu kesanggupan, kecakapan seseorang dalam melakukan sesuatu.⁴ Seseorang dikatakan memiliki kemampuan atau mampu apabila ia bisa dan sanggup melakukan sesuatu yang memang harus dilakukannya.

Baird yang dikutip dalam Hendriana menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses penyampaian dan penerimaan hasil pemikiran individu melalui simbol kepada orang lain. Selain itu Hendriana menyatakan Komunikasi merupakan suatu keterampilan

⁴KBBI edisi ke tiga,(Jakarta: Balai Pustaka 2005), hlm. 708.

yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk berhubungan dengan orang lain.⁵

Belajar adalah suatu kejadian dalam diri atau pun setiap proses yang harus dilalui untuk mencapai perubahan didalam diri untuk menjadi perilaku yang lebih baik atau pun perubahan tingkah laku.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi belajar ialah suatu kecakapan dalam berbicara untuk menyampaikan ide, konsep atau gagasan dari seseorang untuk mencapai perubahan perilaku yang kurang baik menjadi lebih baik secara efektif dan efisiensi dalam pembelajaran.

2. Pembelajaran IPS

Istilah ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan terjemah dari istilah bahasa Inggris *Social Studies*. Studi sosial dalam arti luas, yaitu persiapan kaum muda agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk partisipasi aktif dalam masyarakat.⁶

3. Model Pembelajaran Tipe *Talking Stick*

Model Pembelajaran *Talking Stick* adalah model pembelajaran dengan bantuan tongkat yang mendorong siswa untuk berani menyatakan pendapatnya dan siswa yang memegang tongkat bergulir dari siswa satu ke siswa lainnya dengan diiringi oleh musik.

⁵Heris Hendriana, dkk, *Hard Skill dan Soft Matematik Siswa*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), hlm. 60.

⁶YuliaSiska, *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), hlm. 3.

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini ialah

1. Bagaimana kemampuan komunikasi Belajar siswa pada Tes Pra Siklus?
2. Bagaimana kemampuan komunikasi Belajar siswa pada Siklus I setelah dilakukan Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* di Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan ?
3. Bagaimana kemampuan komunikasi Belajar siswa pada Siklus II setelah dilakukan Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* di Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan ?
4. Bagaimana Perbandingan Kemampuan komunikasi Belajar siswa pada Siklus I dan Siklus II setelah dilakukan Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* di Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan ?

F. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini ialah:

1. Ingin mengetahui kemampuan komunikasi belajar siswa pada Tes Pra Siklus.
2. Ingin mengetahui kemampuan komunikasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Talking Stick* di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan pada siklus I.
3. Ingin mengetahui kemampuan komunikasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Talking Stick* di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan pada siklus II.

4. Ingin mengetahui perbandingan kemampuan komunikasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Talking Stick* di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan pada siklus I dan 2.

G. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagai literature dalam pelaksanaan dimasa yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

a) Bagi peneliti

Sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan dan penerapan strategi pembelajaran interaktif yang dapat dijadikan dalam perbaikan kualitas pembelajaran dikelas dan upaya peningkatan hasil belajar.

b) Bagi Peserta Didik

Penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dapat memberikan kemudahan dalam memahami materi yang disampaikan guru dan dapat meningkatkan rasa senang, berpikir kritis, serta konsentrasi belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal.

c) Bagi Guru

Mendorong guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran, memberi informasi dan bahan pertimbangan untuk guru dalam menyajikan materi atau

bahan pengajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

d) Bagi sekolah

Sebagai bahan pemikiran kepada lembaga pendidikan khususnya di MIN 2 Padangsidimpuan dalam kemampuan komunikasi belajar siswa.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan perolehan nilai ulangan siswa yang mencapai KKM sebesar 75. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila sebanyak 80% dari jumlah siswa mencapai nilai KKM tersebut.

I. Sistematika Pembahasan

Proposal ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan satu sama lain sebelum memasuki bab pertama akan didahului oleh halaman judul halaman pengesahan pembimbing, rencana daftar isi skripsi. Pada bab pertama atau pendahuluan berisi sub bab: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan istilah, kegunaan keberhasilan tindakan, secara sistematika pembahasan, penelitian, indikator.

Pada bab kedua atau kajian pustaka memuat kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, serta hipotesis tindakan. Pada bab ketiga atau metode penelitian memuat secara rinci mengenai metode

penelitian yang di gunakan: lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, serta teknik analisis data. Pada bab keempat hasil penelitian. Pada bab kelima penutup yang memuat tentang kesimpulan dan saran saran. Setelah bab kelima akan di akhiri dengan daftar pustaka.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

a) *Talking Stick*

1) Pengertian Model Pembelajaran *Talking Stick*

Model pembelajaran adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran. Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial. Model pembelajaran juga dapat diartikan sebagai salah satu pendekatan dalam rangka mensiasati perubahan perilaku siswa secara adaptif maupun generatif.⁷

Adapun yang dimaksud dengan pembelajaran adaptif merupakan proses pembelajaran dengan menyelesaikan kondisi, kebutuhan dan lingkungan siswa sehingga terjadi penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Sedangkan pembelajaran generatif ialah pola pembelajaran siswa dengan menggunakan asas pendidikan yang bersifat menerangkan kaidah-kaidah yang dikajisecara aktif oleh siswa. Penerapan model pembelajaran yang disusun oleh guru hendaknya disesuaikan dengan teori belajar.⁸

⁷Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. (Jakarta: Bumi Aksara 2009), hlm. 189.

⁸Suprijono, Agus, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 46.

Model pembelajaran *Talking Stick* merupakan kata dalam bahasa Inggris yang bermakna tongkat berbicara. Model tersebut pada mulanya digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam satu forum (pertemuan antar suku). Menurut Huda yang dikutip oleh Astuti mengatakan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* adalah model pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. Kelompok yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mempelajari materi pokoknya. Ketika tongkat bergulir dari siswa satu ke siswa lain, hendaknya menggunakan iringan musik.⁹

Dilain pihak, Agus Suprijono menambahkan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* adalah suatu model pembelajaran kooperatif dengan bantuan tongkat, kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Selanjutnya kegiatan tersebut diulang terus-menerus sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu untuk melatih berbicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif.¹⁰

Model pembelajaran *Talking Stick* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat dijadikan model

⁹Huda, *Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2017), hlm. 112.

¹⁰Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: pustaka belajar, 2010), hlm. 109.

pembelajaran alternatif bagi guru untuk memberikan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus mampu mempermudah siswa dalam memahami materi yang sedang diajarkan oleh guru yang bersangkutan. Pembelajaran yang menggunakan model seperti ini akan memberikan kesempatan siswa untuk menunjukkan kemampuan dan partisipasi mereka dalam pembelajaran. Selain itu, kelebihan yang dimiliki oleh model pembelajaran tersebut adalah melatih kesiapan siswa, melatih keterampilan membaca dan memahami materi.

Dengan demikian, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan model pembelajaran *Talking Stick* adalah suatu model yang dimana dapat mempermudah siswa menerima pembelajaran melalui model tersebut dikarenakan pada model ini siswa dapat belajar sambil bermain yaitu siswa yang memegang tongkat diharuskan menjawab pertanyaan yang diberikan guru maupun dari kelompok siswa lainnya, dan setelah itu tongkat tersebut digilir kesiswa yang lain sehingga setiap kelompok mendapatkan giliran untuk menjawab tugas dari guru maupun kelompok yang lain.

2) Langkah-langkah Model Pembelajaran *Talking Stick*

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Talking Stick* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya 20 cm.

- 2) Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kelompok untuk membaca dan mempelajari materi.
- 3) Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat dalam wacana.
- 4) Setelah siswa selesai mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa menutup isi bacaan.
- 5) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan untuk siswa yang memegang tongkat, demikian seterusnya, sampai semua siswa mendapatkan bagian untuk menjawab pertanyaan.
- 6) Guru memberikan kesimpulan.
- 7) Guru melakukan evaluasi/penilaian.
- 8) Guru menutup pembelajaran.¹¹

Menurut Istarani langkah-langkah Model Pembelajaran *Talking Stick* adalah sebagai berikut¹²:

- 1) Guru menyiapkan tongkat
- 2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari
- 3) Siswa membaca materi pada buku
- 4) Guru meminta siswa untuk menutup buku materi yang telah dibaca
- 5) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa

¹¹Miftahul, Huda. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm. 225.

¹²Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan:Media Persada, 2011), hlm. 89-90.

- 6) Siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru
- 7) Kesimpulan
- 8) Penutup

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Adapun kelebihan model pembelajaran *Talking Stick* adalah sebagai berikut:

- 1) Menguji kesiapan siswa dalam pembelajaran
- 2) Melatih siswa memahami materi dengan cepat
- 3) Memacu agar siswa lebih giat belajar
- 4) Siswa berani mengemukakan pendapat.

Sedangkan kekurangan dari model pembelajaran *Talking Stick* adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat siswa takut jika tongkat berada ditangannya
- 2) Siswa yang tidak memahami tidak dapat menjawab
- 3) Membuat siswa tegang
- 4) Ketakutan akan pertanyaan yang akan diberikan oleh guru.

b) Komunikasi Belajar Siswa

a) Pengertian Kemampuan Komunikasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kata kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bisa, sanggup)

melakukansesuatu.¹³ Sehingga kemampuan mengandung arti kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan melakukan sesuatu.

Komunikasi adalah transmisi informasi, gagasan emosi, keterampilan, dan sebagainya dengan menggunakan simbol-simbol, kata-kata, gambar, grafik dan sebagainya.¹⁴

Komunikasi sebagai transmisi informasi : *Communication is in information transformation process which originates at mind and ends at a mint.*¹⁵ Disini dijelaskan bahwa komunikasi sebagai proses perpindahan informasi yang berawal dengan pikiran dan diakhiri dengan pikiran. Seperti halnya komunikasi pada saat pembelajaran dalam suatu KBM merupakan proses informasi ilmu dari guru kepada siswa. Dapat kitatarik bahwa dalam konteks belajar dan pembelajaran komunikasi merupakan sarana penting bagi seorang guru dalam menyelenggarakan proses belajar dan pembelajaran dimana guru dapat membangun pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan. Melalui komunikasi guru sebagai sumber menyampaikan informasi yaitu tentang materi pelajaran kepada siswa dengan menggunakan simbol-simbol, baik lisan maupun tulisan.

¹³Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka 2007), hlm. 213.

¹⁴Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. (PT Remaja Rosadakarya 2003), hlm. 26.

¹⁵Liliweri, *Komunikasi Antar Pribadi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti.1997), hlm. 176.

b) Prinsip-prinsip Komunikasi Belajar

Prinsip-prinsip komunikasi tersebut pada dasarnya merupakan penjabaran lebih jauh dari definisi atau hakikat komunikasi.

- 1) Komunikasi adalah proses simbolik
- 2) Setiap perilaku mempunyai potensi komunikasi
- 3) Komunikasi punya isi dan dimensi hubungan
- 4) Komunikasi berlangsung dalam berbagai tingkat kesenjangan
- 5) Komunikasi terjadi dalam konteks ruang dan waktu
- 6) Komunikasi melibatkan prediksi peserta komunikasi
- 7) Komunikasi bersifat sistematis
- 8) Semakin mirip latar belakang sosial budaya semakin efektiflah komunikasi
- 9) Komunikasi bersifat prosesual, dinamis, dan transaksional¹⁶

Dari 9 penjabaran prinsip-prinsip komunikasi belajar diatas peneliti mengambil prinsip komunikasi berlangsung dalam berbagai tingkat kesenjangan yang artinya komunikasi ini terjadi dengan maksud dan tujuan tertentu sehingga memang direncanakan untuk terjadi.

¹⁶Ike Junita. *Prinsip Komunikasi Efektif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak*. (Rawamangun-Jakarta:1997), hlm. 115.

3) Indikator Komunikasi Belajar Siswa

Menurut hasil penelitian M. Mariono menemukan bahwa indikator keterampilan komunikasi belajar siswa antara lain:

- 1) Mampu mengeluarkan ide dan pikiran yang efektif.
- 2) Mampu mendengarkan dengan efektif.
- 3) Mampu menyampaikan informasi dengan baik.
- 4) Menggunakan bahasa yang baik dan efektif.

Dari ke empat indikator diatas adapun penjelasannya yaitu:

- 1) Guru merancang pembelajaran berupa pemilihan metode pendekatan, strategi dan model pembelajaran yang dapat meningkatkan interaksi baik antar guru dan siswa maupun siswa dengan siswa dengan cara membuat kelompok - kelompok kecil dalam mengerjakan persoalan
- 2) Guru memberikan contoh secara langsung bagaimana penyampaian informasi dengan baik
- 3) Guru banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif bertanya dan menyampaikan pendapat
- 4) Guru memberikan perhatian lebih kepada siswa yang cenderung pasif dalam proses pembelajaran
- 5) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berani bertanya dan menyampaikan pendapat

Berdasarkan deskripsi penjelasan tersebut peneliti menemukan peran penting guru dalam mengembangkan keterampilan komunikasi siswa yaitu:

- 1) Guru sebagai model atau comtoh
- 2) Guru sebagai motivator
- 3) Guru sebagai pembimbing
- 4) Guru sebagai fasilitator
- 5) Guru sebagai pendidik¹⁷

c) Pembelajaran IPS MI/SD

a) Pengertian IPS

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan terjemahan dari istilah bahasa Inggris *Social Studies*. Studi sosial dalam arti luas, yaitu persiapan kaum muda agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk partisipasi aktif dalam masyarakat.¹⁸

Menurut Sumaat madja IPS tidak lain adalah matapelajaran atau mata kuliah yang mempelajari kehidupan sosial yangkajiannya mengintegrasikan bidang-bidang ilmu sosial danhumaniora.

¹⁷Mariono, M, *Peran Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik di SD*, (Jurnal Gentala Pendidikan dasar, 2017), hlm. 72-89.

¹⁸Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), hlm.

Untuk menyamakan persepsi, pengertian IPS didefinisikan sebagai integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial: sejarah, ekonomi, geografi, politik, hukum, dan budaya yang dirumuskan secara interdisipliner setelah disesuaikan materinya untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

b) Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Tujuan pendidikan IPS adalah membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam pasal 37 UU Sisdiknas dikemukakan bahwa mata pelajaran IPS merupakan muatan wajib yang harus ada dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Lebih lanjut dikemukakan pada bagian penjelasan UU Sisdiknas pasal 37 bahwa bahan kajian ilmu pengetahuan sosial, antara lain, ilmu bumi, sejarah, ekonomi, kesehatan, dan sebagainya dimaksudkan

untuk mengembangkan pengetahuan pemahaman, dan kemampuan analisis siswa terhadap kondisi sosial masyarakat.¹⁹

c) Dimensi Pembelajaran IPS

Pencapaian pembelajaran Pendidikan IPS dipersekolahan diperlukan pemahaman dan pengembangan program pendidikan yang mencakup 4 dimensi yaitu dimensi pengetahuan (*knowledge*), dimensi keterampilan (*skill*), dimensi nilai dan sikap (*value and attitude*), dan dimensi tindakan (*action*).

1) Dimensi Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah kemahiran dan pemahaman terhadap sejumlah informasi dan ide-ide. Tujuan dimensi pengetahuan ini adalah untuk membantu siswa dalam belajar untuk memahami lebih banyak tentang dirinya, fisiknya, dan dunia sosial serta lingkungan sekitar.

2) Dimensi Keterampilan (*Skill*)

Keterampilan adalah pengembangan kemampuan-kemampuan tertentu sehingga digunakan pengetahuan yang diperolehnya. Keterampilan ini dalam pendidikan IPS terwujud dalam bentuk kecakapan mengelolah dan menerapkan informasi yang penting untuk mempersiapkan siswa menjadi

¹⁹Asriana Harahap, Syafruddin. "Intrgrasi Struktur Dan Fungsi Bagian Tumbuhan". *Dirasatul Ibtidayah*, vol 1 No 1 Tahun 2021.

warga negara yang ikut berpartisipasi aktif dalam masyarakat demokratis.

3) Dimensi Nilai dan Sikap (*Value and Attitude*)

Nilai dan sikap merupakan seperangkat keyakinan atau prinsip perilaku yang telah mempribadi dalam diri seseorang atau kelompok masyarakat tertentu yang terungkap ketika berpikir dan bertindak.

4) Dimensi Tindakan (*Action*)

Tindakan sosial ini merupakan dimensi IPS yang penting karena tindakan sosial dapat memungkinkan siswa menjadi siswa yang aktif, dengan jalan berlatih secara konkret dan praktik, belajar dari apa yang diketahui dan dipikirkan tentang isu-isu sosial untuk dipecahkan sehingga jelas apa yang dilakukan dan bagaimana caranya dengan demikian siswa akan belajar menjadi warga negara yang efektif di masyarakat.²⁰

Kaitan IPS dengan model pembelajaran *Talking Stick* ialah dapat membantu siswa lebih aktif, menguji kesiapan siswa, membantu siswa memahami materi, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dikarenakan siswa akan terdorong untuk memperhatikan penjelasan guru karena siswa harus siap memberikan jawaban apabila mendapatkan pertanyaan dari guru tentang materi yang diajarkan dan juga dapat

²⁰Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm.25.

meningkatkan kemampuan komunikasi belajar IPS melalui model pembelajaran *Talking Stick* yang dapat menarik perhatian serta ketertarikan siswa dalam belajar.

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa penelitian yang terdahulu yang berhubungan dengan model pembelajaran *Talking Stick* diantaranya adalah:

1. Lelyka Nur Valentin (2017) dengan penelitian yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran *Talking Stick* pada Mata Pelajaran IPS kelas IV di MI Tasmirusibyan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banayumas.
2. Kisparini Wiji Utami (2014) dengan penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas I SD Negeri 1 Katong, Toroh, Kabupaten Grobong Tahun Pelajaran 2013/2014”.
3. Cahya Ayu Astuti (2017) dengan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Medayu 01 Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang”.

Persamaan penelitian saya dengan penelitian diatas adalah terdapat pada penggunaan atau penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dalam proses pembelajaran yang dimana tujuannya untuk mempermudah siswa

memahami pembelajaran atau meningkatkan keaktifan siswa saat belajar yang bertujuan untuk mencapai pembelajaran yang lebih praktis dan lebih baik dari pada pembelajaran sebelumnya.

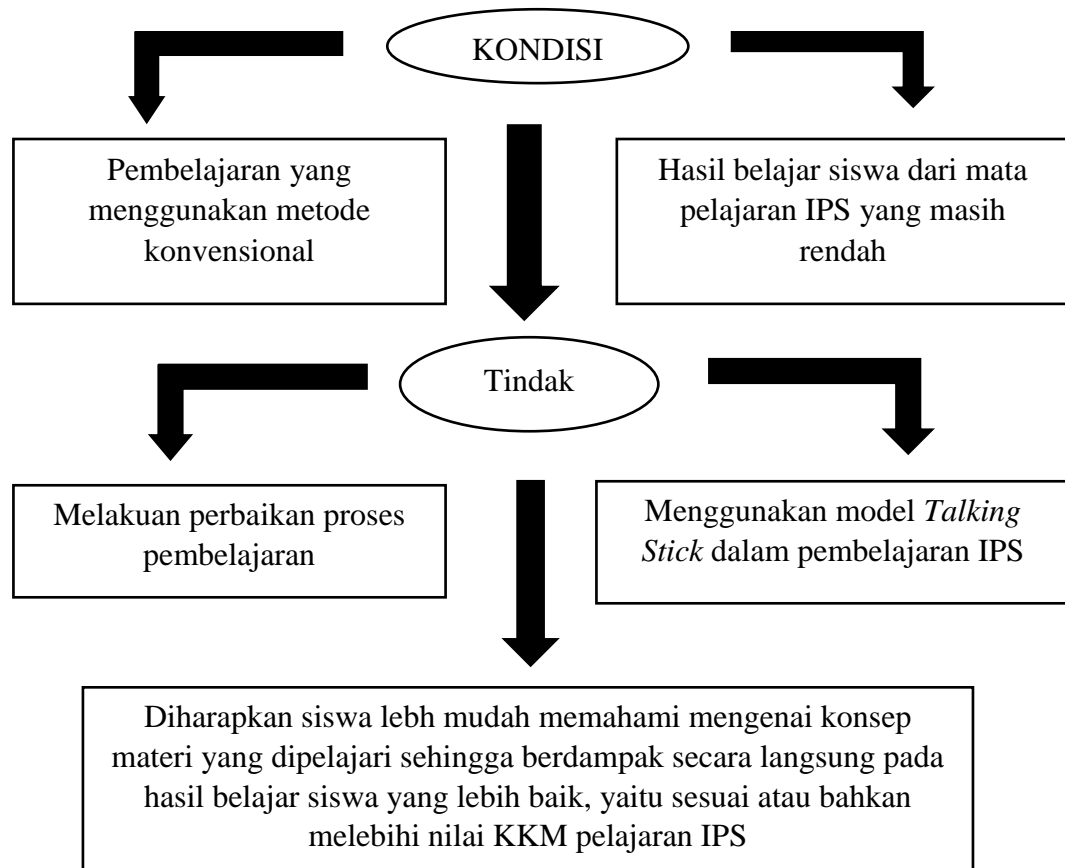
Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian saya yaitu terdapat pada materi pokok yang akan di ajarkan.

C. Kerangka Berpikir

Pelajaran IPS hendaknya dirancang untuk dapat memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat menumbuh kembangkan kemampuan mereka secara maksimal. Dengan demikian pada pembelajaran IPS menuntut keaktifan siswa, guru hanya menjadi fasilitator tidak mendominasi dalam proses pembelajaran karena akan menyebabkan siswa cenderung akan lebih pasif, dan rendahnya pemahaman serta kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu juga pembelajaran IPS ini cenderung hafalan, maka guru harus melatih siswa untuk tidak hanya menghafal tetapi juga memahami konsep yang ada. Sehingga siswa akan tetap mengingatnya dalam waktu yang lama, Oleh karena itu diperlukan suatu model pembelajaran yang tepat, menarik dan menyenangkan yang dapat membantu siswa mengasah kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan kemampuan komunikasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

Model *Talking Stick* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan tongkat. Model pembelajaran ini mengandalkan tongkat sebagai alat untuk membantu dalam proses pembelajaran. Sehingga model

Talking Stick ini cocok digunakan dalam pembelajaran IPS pada materi komunikasi.



Gambar 2.1 Karakter Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang dikemukakan maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Kemampuan Komunikasi Belajar Siswa Kelas IV MIN 2Padangsidempuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

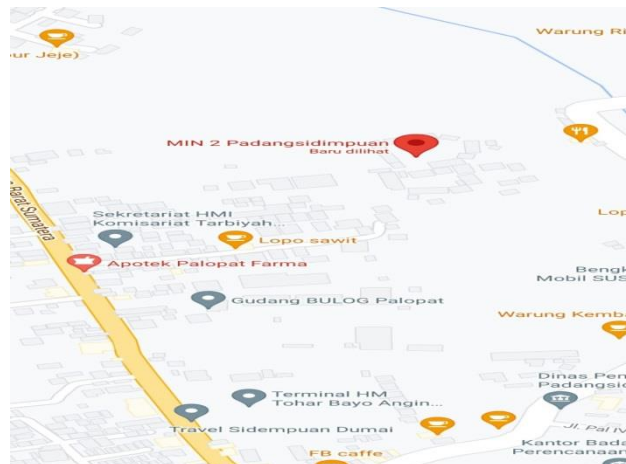
Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Padangsidempuan, Desa Palopat Pijorkoling.

Timur: batasan dengan sekolah MTsN 2 Padangsidempuan

Barat: batasan dengan hutan atau jurang

Utara: batasan dengan jalan raya atau sering disebut jalan baru

Selatan: batasan dengan perkampungan



Gambar.3.1 Peta Lokasi

Sumber: google maps

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai Oktober 2022 sampai dengan Desember 2023. Ada pun alasan pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan kepada tema penelitian yang sesuai atau yang relevan dengan masalah yang ditemui disekolah tersebut.

Table 3.1 time schedule penelitian

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Penyusunan Proposal	Oktober 2022
2	Penyusunan RPP, Penyusunan Instrument Penelitian	November 2022
3	Seminar Proposal	Juli 2023
4	Ujian Komprehensif	Juli 2023
5	Seminar Hasil	November 2023
6	Sidang Munaqasyah	Desember 2023

B. Jenis Dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran dikelas. Untuk melakukan penelitian tersebut perlu sekali pengumpulan data untuk dijadikan bahan analisis secara kuantitatif dan kualitatif.

2. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan ialah kuantitatif, kualitatif, deskriptif berdasarkan analisis yang diperoleh berupa data observasi siswa dan guru. Melalui penggunaan metode PTK ini dapat membantu peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan model *Talking Stick* dalam pembelajaran IPS pada materi komunikasi.

Ada beberapa karakteristik PTK yaitu:

1. PTK merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.
2. PTK merupakan bagian penting upaya pengembangan profesi guru.
3. Persoalan yang dipermasalahkan dalam PTK berasal dari adanya permasalahan nyata dan aktual (yang terjadi saat ini) dalam pembelajaran dikelas bukan masalah teoretis.
4. PTK dimulai dari permasalahan yang sederhana, nyata, jelas, dan tajam mengenai hal-hal yang terjadi didalam kelas.
5. Perlu adanya kolaborasi antara guru dan peneliti.²¹

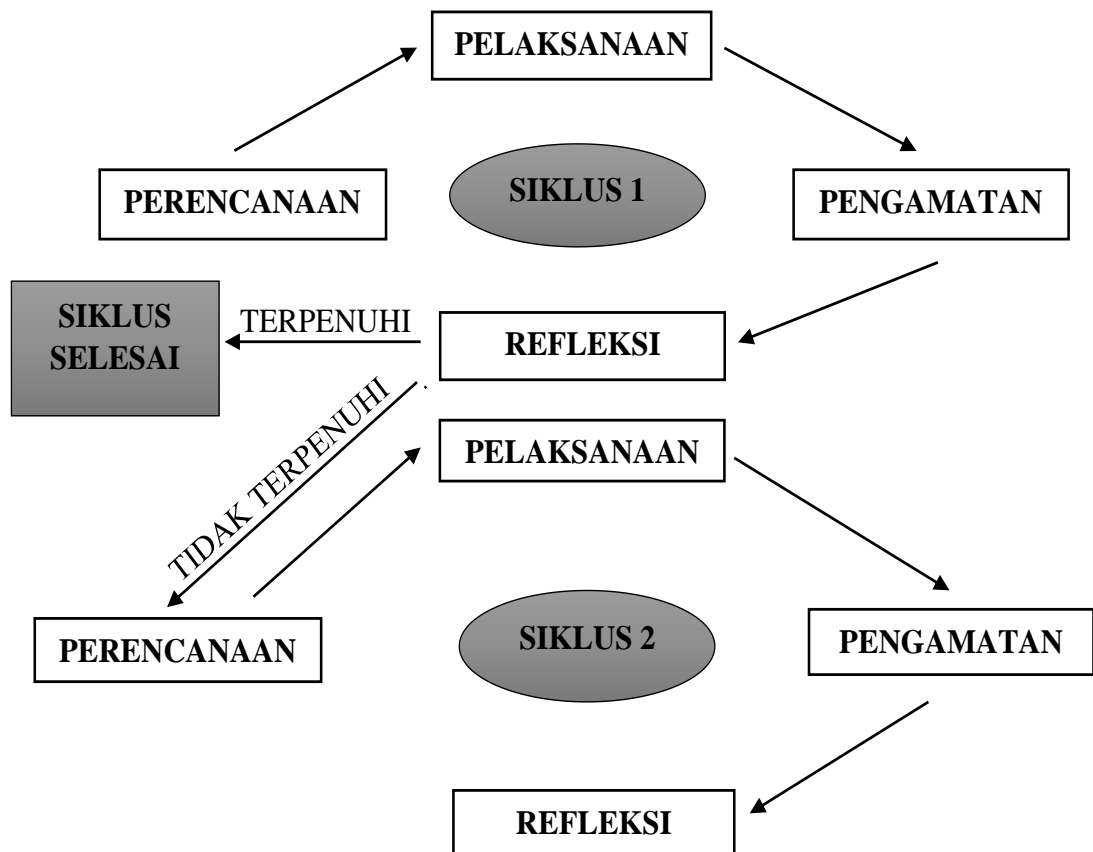
C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar dan subjek penelitian ini ialah siswa kelas IV di MIN 2 Padangsidempuan Desa Palopat Pijorkoling tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 28 orang terdiri dari 13 siswa dan 15 siswi yang diajarkan melalui penerapan model *Talking Stick*.

D. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, salah satu cirinya adalah dengan adanya langkah-langkah yang terukur

²¹ Agus Wasisto Dwi Doso Warso, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Dan Dilengkapi Contohnya* (Yogyakarta : Deepublish, 2021), hlm. 5.



dan terencana dalam setiap siklus, sehingga rancangan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II

Gambar 3.1
Tahapan Siklus Penelitian
Menurut Kurt Lewin

Berikut adalah tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti:

1. Siklus I

a) Perencanaan

Untuk mengatasi masalah yang ada dalam penelitian ini peneliti berkeinginan untuk menemukan solusi atau cara untuk mengatasi masalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang baru yaitu strategi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Adapun berbagai hal yang perlu dipersiapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar
 - 2) Menetapkan indikator pencapaian
 - 3) Menyusun perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan selama proses belajar mengajar berlangsung dalam penelitian ini
 - 4) Membuat lembar tes untuk mengukur hasil belajar IPS setelah belajar dengan menggunakan model *Talking Stick*
 - 5) Observasi dilakukan secara bergantian antara peneliti dengan guru wali kelas.
- b) Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Tahapan ini merupakan pelaksanaan proses pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran ini mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan yang memuat langkah-langkah pembelajaran dengan mengacu pada model pembelajaran *Talking Stick* yaitu:

- 1) Guru memberikan materi tentang perkembangan teknologi komunikasi

- 2) Guru memberikan penjelasan mengenai perkembangan teknologi komunikasi
- 3) Guru mengajak siswa untuk berdiri membentuk lingkaran
- 4) Guru memberikan tongkat yang sudah disiapkan kepada siswa dan memberikan pertanyaan kepada siswa yang sudah memegang tongkat tersebut
- 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai perkembangan teknologi dan komunikasi kepada siswa yang memahami materi

c) Tahap Observasi

Pada tahapan ini, guru mulai menilai RPP yang telah dibuat peneliti menggunakan lembar analisis RPP. Selanjutnya guru mengamati proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, diantaranya:

- 1) Melakukan observasi terhadap proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*
- 2) Mengamati secara langsung aktifitas siswa untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menerapkan model pembelajaran *Talking Stick*
- 3) Mengamati aktifitas siswa dalam proses pembelajaran, yang bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan sikap yang dikembangkan oleh siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Talking Stick*.

d) Tahap Refleksi

kegiatan refleksi dilaksanakan ketika kolaborator sudah selesai melakukan pengamatan terhadap penerapan model *Talking Stick* dalam melaksanakan pembelajaran. Kegiatan ini dapat berupa diskusi hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator dengan guru pelaksana (peneliti).

Tahap ini merupakan inti dari penelitian tindakan kelas, yaitu ketika kolaborator mengungkapkan hal-hal yang dirasakan sudah berjalan baik dan bagian yang belum berjalan dengan baik pada saat peneliti mengelola proses pembelajaran. Hasil refleksi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang siklus berikutnya. Sehingga pada intinya, refleksi merupakan kegiatan evaluasi, analisis, pemaknaan, penjelasan, penyimpulan dan identifikasi tindak lanjut dalam perencanaan model *Talking Stick* pada siklus berikutnya.

Apabila tahapan siklus 1 terpenuhi yang telah dimulai dari perencanaan kemudian pelaksanaan selanjutnya pengamatan dan yang terakhir refleksi maka tidak perlu lagi melanjutkan ke siklus 2. Akan tetapi, apabila siklus 1 tidak terpenuhi maka diharuskan melaksanakan siklus 2 yang dimulai dari perencanaan dan seterusnya sampai selesai.

E. Sumber Data

Adapun data yang digali adalah berkaitan dengan:

1. Proses pembelajaran berlangsung pada siswa kelas IV MIN 2 Padangsidempuan
2. Hasil pembelajaran menggunakan model *Talking Stick* diperoleh dari hasil angket yang di berikan sebelum pembelajaran dan setelah pembelajaran
3. Persepsi siswa tentang penggunaan model *Talking Stick* dalam pelajaran IPS diperoleh dari observasi

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Teknik kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran setiap siklus berupa observasi. Sedangkan teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan hasil tes setiap siklus, siklus akan berhenti jika indikator keberhasilan telah tercapai.

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan

No	Nama	Kelas
1	Afika Adibah Z	IV
2	Ahmad Farhan F	IV
3	Amir Sam Hasibuan	IV
4	Anggi Chairunnisa	IV
5	Aqila Putri Harahap	IV
6	Arsyad Alfaiz Dlt	IV
7	Balqis Adzra Siregar	IV
8	Faiz Al Hafizhi	IV
9	Fani Anjani Lubis	IV
10	Hafis Husain Ritonga	IV
11	Hasanah Anayra	IV

12	Humam Zada Ritonga	IV
13	Irpan Ardiansyah	IV
14	Keyra Aqila Siregar	IV
15	Mhd. Ridoan Siregar	IV
16	Melati Siagian	IV
17	Mhd Alfarobi Nasution	IV
18	Mhd. Ilyas	IV
19	Mhd. Zaky Pulungan	IV
20	Nadia Batubara	IV
21	Nurlina	IV
22	Raihanah Dzakira	IV
23	Rasyid Zaki	IV
24	Risky Fadila	IV
25	Sanya Musdalifah	IV
26	Siti Kholiza Daulay	IV
27	Wahyu Lubis	IV
28	Zahra Aulia E	IV

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mencatat semua fenomena atau perilaku yang terjadi dalam kehidupan, kepentingan peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya.

Dengan metode observasi ini peneliti akan mengobservasi beberapa hal yaitu:

- a) Penggunaan model *Talking Stick* dalam pelajaran IPS
- b) Mengamati situasi dan kondisi kelas
- c) Menyaksikan bagaimana media pembelajaran yang digunakan guru pada saat pembelajaran IPS berlangsung.

2. Observasi Kemampuan Komunikasi

Observasi kemampuan komunikasi ini dilihat melalui indikator keterampilan komunikasi yang meliputi mampu mengeluarkan ide dan pikiran yang efektif, mampu mendengarkan dengan efektif, mampu menyampaikan informasi dengan baik dan efektif, serta menggunakan bahasa yang baik dan efektif.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi. Studi dokumentasi dimaksud untuk memberikan penguatan dan bukti yang lebih lengkap atas data-data yang diperoleh sebelumnya, maupun untuk memperoleh informasi baru. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data yang ditemukan oleh peneliti maka dilakukan beberapa upaya untuk meneliti keabsahannya. Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini memiliki tiga komponen yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Yaitu peneliti kembali kelapangan, dengan melakukan tes lagi dengan sumber data yang pernah ditemui dan yang baru. Penelitian ini bertujuan guna menguji keabsahan data dan validitas penelitian, agar hasil yang diterima dapat memberikan data yang akurat dan benar.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara yang demikian, maka kepastian dan urusan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang data yang diminati.

3. Triangulasi

Teknik triangulasi menguji kreabilitas data yang dilakukan dengan mengecek pada sumber yang sama, tetapi dengan teknik yang berbeda, data yang diperoleh dari hasil observasi (penggunaan model *Talking Stick* terhadap kemampuan komunikasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS) Kemudian dicek dengan data hasil tes kepada guru kelas dan dicek lagi dengan hasil analisis dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data pada penelitian ini adalah melalui data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi sedangkan kuantitatif melalui data observasi kemampuan komunikasi belajar siswa. Untuk mengukur angket minat belajar siswa pada pembelajaran IPS dapat dihitung menggunakan rumus statistik sederhana yaitu:

1. Analisis Data Lembar Observasi Kemampuan Komunikasi

Untuk menghitung presentase observasi aktivitas belajar siswa dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi ketuntasan observasi belajar siswa

100% = Bilangan tetap

2. Nilai rata-rata kelas

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah seluruh nilai yang diperoleh

$\sum n$ = jumlah siswa

3. Presentasi Ketuntasan Belajar

Untuk menghitung presentasi ketuntasan belajar siswa dapat menggunakan rumus sebagai berikut:²²

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

P = Presentasi ketuntasan belajar siswa

²²Syafrilianto dkk, "peningkatan hasil belajar siswa mealalui model contextual teaching and learning madrasah ibtidaiyah model panyabungan", jurnal forum paedagogik , vol.13, No (1) pp 130-142 juni 2022.

100% = Bilangan tetap

Presentasi skor observasi keterlaksanaan pembelajaran dapat dilihat sebagai berikut:²³

Interval	Kriteria
81%-100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup baik
≤ 40%	Kurang baik

Dari hasil presentasi yang didapat, maka dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian. Kemuadia untuk mengetahui ketuntasan siswa secara individu dengan melihat nilai siswa apakah telah melebihi nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

²³Ayutin, "Pengembangan Lembar KerjasiswaPratikumPenentuan Sifat SistemPenyanggadalaminimum Berdsarkan Model InkuiriTerbimbing", Skripsi (Universitas Pendidikan Indonesia, 2018), hlm. 39.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Sebelum melakukan tindakan, terlebih dahulu dilakukan studi pendahuluan (pra tindakan) pada tanggal 21 Agustus 2023 di MIN 2 Padangsidimpuan. Peneliti meminta persetujuan pelaksanaan penelitian kepada pegawai tatausaha dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan guru mata pelajaran IPS kelas IV. Peneliti menyampaikan tujuan dari pelaksanaan penelitian disekolah tersebut, serta meminta bantuan untuk memberikan data-data tentang sekolah yang diperlukan dalam penelitian ini. Wakil kepala sekolah bagian kurikulum yaitu bapak Abdi Hidayat Nasution, S.Pd dan guru mata pelajaran IPS yaitu ibu Sukma Prihatin, S.Pd.I setuju dan memberikan izin pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan tes kemampuan belajar disekolah MIN 2 Padangsidimpuan. Observasi yang dilakukan dengan mengamati langsung aktifitas atau kegiatan pembelajaran IPS siswa kelas IV, dan mengadakan kolaborasi dengan guru pelajaran IPS mengenai model pembelajaran *Talking Stick* yang akan digunakan peneliti pada saat penelitian.

Sebelum memulai tindakan, peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran IPS mengenai rencana penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti memberikan perangkat rencana pembelajaran

kepada guru yang bersangkutan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan tindakan. Kemudian peneliti melaksanakan observasi awal untuk mengamati proses kegiatan belajar mengajar yang diterapkan dikelas IV MIN 2 Padangsidempuan, yaitu dengan melaksanakan tes belajar IPS tentang teknologi dan komunikasi yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa, kesiapan belajar, dan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap mata pelajaran IPS pada hari itu juga.

Tabel 4.1
Daftar Nilai Kemampuan Pra Tindakan Kelas IV MIN 2
Padangsidempuan

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	AA	55	Tidak Tuntas
2	AF	60	Tidak Tuntas
3	ASH	65	Tidak Tuntas
4	AC	85	Tuntas
5	AP	50	Tidak Tuntas
6	AA	70	Tidak Tuntas
7	BA	65	Tidak Tuntas
8	FAH	50	Tidak Tuntas
9	FA	80	Tuntas
10	HH	40	Tidak Tuntas
11	HA	65	Tidak Tuntas
12	HZ	65	Tidak Tuntas
13	IA	75	Tuntas
14	KA	40	Tidak Tuntas
15	MR	50	Tidak Tuntas
16	MS	70	Tidak Tuntas
17	MAF	75	Tuntas
18	MI	70	Tidak Tuntas
19	MZ	65	Tidak Tuntas
20	NB	65	Tidak Tuntas
21	NL	60	Tidak Tuntas
22	RD	50	Tidak Tuntas
23	RZ	45	Tidak Tuntas
24	RF	55	Tidak Tuntas
25	SM	65	Tidak Tuntas

26	SK	50	Tidak Tuntas
27	WL	85	Tuntas
28	ZA	65	Tidak Tuntas
Jumlah		1735	
Rata-rata		61,9%	
% Ketuntasan		17%	

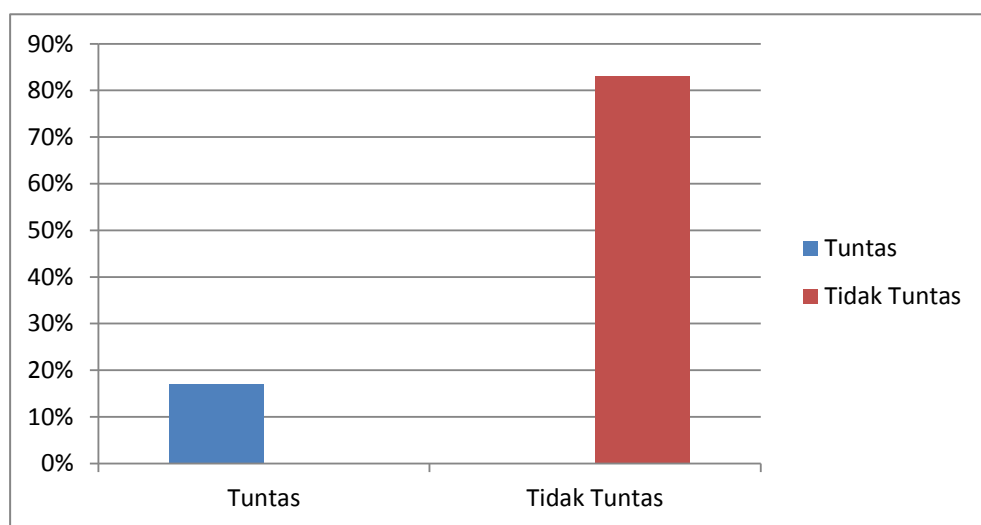
Dalam pelaksanaan tes awal sebelum tindakan, mereka terlihat kurang mengikuti kegiatan belajar dengan baik. Hal ini dikarenakan kurangnya rasa ingin tahu mereka terhadap materi yang akan diberikan. Kebanyakan dari mereka kurang peduli terhadap materi yang diberikan. Terbukti dari 28 siswa hanya 5 orang siswa (17%) yang mencapai tingkat ketuntasan belajardengan nilai KKM 75. Sedangkan 23 orang siswa (83%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM 75. Nilai rata-rata tes kemampuan belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *Talking Stick* yaitu 61,9% dan secara klasik pembelajaran ini belum dikatakan tuntas.

Adapun hasil kemampuan awal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Presentase Hasil Kemampuan Belajar Siswa Kelas IV
MIN 2 Padangsidempuan

Kategori tes	Rata-rata tes	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	Presentase siswa tuntas	Presentase siswa tidak tuntas
Tes awal	61,9%	5	23	17%	83%

Dari hasil tes awal yang dilakukan bahwa nilai rata-rata siswa yang diperoleh yaitu 61,9%. Jumlah siswa yang tuntas adalah 5 sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 23 siswa. Dengan demikian, presentase siswa tuntas adalah 61,9% sedangkan presentase siswa yang tidak tuntas adalah 38%.



Gambar 4.1

Diagram Batang Hasil Tes Pra Siklus

Berdasarkan gambar diagram tersebut dapat dilihat hasil belajar siswa masih rendah yaitu siswa yang tuntas sebanyak 5 orang dengan persentase ketuntasan 17%, dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 23 orang dengan persentase ketuntasan 83%.

2. Siklus I

Siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 22 dan 29 Agustus 2023. Pembelajaran berlangsung selama (2x35 menit) untuk setiap kali pertemuan. Adapun materi yang

disampaikan adalah tentang sejarah dan perkembangan teknologi komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru.

a) Tahap Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan kemampuan komunikasi belajar siswa pada materi sejarah dan perkembangan komunikasi antara lain sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat kelompok siswa
- 3) Menyiapkan alat berupa tongkat sebagai media pembelajaran
- 4) Membuat lembar observasi kemampuan komunikasi belajar siswa
- 5) Menerapkan model pembelajaran *Talking Stick*

b) Tahap Tindakan (*Action*)

- 1) Pertemuan Pertama

a) Tahap Awal

Guru mengucapkan salam dan membuka pembelajaran dengan membaca doa. Guru memeriksa kehadiran siswa. Kemudian guru menyampaikan kepada siswa tujuan melakukan penelitian tindakan kelas. Guru menjelaskan kepada siswa materi pokok yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini, yaitu sejarah komunikasi, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu supaya siswa mampu menceritakan kembali tentang sejarah

komunikasi. Siswa diberi motivasi bahwa materi yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini akan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Guru menginformasikan bahwa pembelajaran akan dilaksanakan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Talking Stick* kepada para siswa, yaitu siswa akan dibagi menjadi 7 kelompok untuk mendiskusikan masalah yang akan disajikan oleh guru. Siswa berdiskusi untuk menceritakan kembali tentang sejarah komunikasi yang sudah dijelaskan oleh guru. Apabila tongkat yang disediakan guru berada dalam satu kelompok maka kelompok tersebut menjawab pertanyaan yang diberikan guru, jika kelompok tidak dapat menjawab maka kelompok tersebut akan diberikan hukuman.

b) Tahap Inti

Tahap inti sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 22 dan 29 Agustus 2023.

Pada tahapan inti ini guru membentuk siswa dalam 7 kelompok setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Setelah siswa berkumpul dengan anggota kelompoknya masing-masing guru kembali menjelaskan apa tujuan mereka dibentuk dalam kelompok yaitu untuk menerapkan model pembelajaran

Talking Stick dimana guru sudah menyiapkan tongkat sebagai alat dalam permainan. Guru memberikan tongkat kepada salah satu kelompok kemudian guru memberikan satu pertanyaan kepada kelompok tersebut, jika kelompok tersebut tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru maka kelompok itu akan mendapatkan hukuman yang sudah disetujui oleh guru dan kelompok lainnya.

c) Tahap Akhir

Guru melakukan refleksi pembelajaran, yaitu bahwa diskusi berjalan kurang efektif, siswa masih ramai sendiri sehingga penggunaan waktu kurang untuk penerapan model pembelajaran *Talking Stick*. Guru memberikan tugas supaya siswa belajar tentang materi berikutnya yaitu perkembangan teknologi komunikasi. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua

a) Tahap Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan memimpin siswa untuk berdoa bersama. Guru memeriksa kehadiran siswa. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dibahas, yaitu pemahaman sejarah komunikasi kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu siswa dapat memahami sejarah komunikasi.

b) Tahapan Inti

Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok seperti pada pertemuan sebelumnya. Guru sekilas mengulang kembali pembelajaran yang telah lewat. Kemudian guru menyuruh siswa untuk membaca dan memahami sejarah komunikasi yang telah dijelaskan oleh guru sebelumnya, setelah ini guru memberikan tongkat kepada satu kelompok dan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan. Kemudian kelompok tersebut sudah menjawab dan jawaban yang mereka sampaikan benar maka mereka dapat menerima reward yang sudah guru sediakan sebelumnya. Dan permainan tongkat berbicara terus dilanjutkan sampai pada akhirnya ada satu kelompok yang mendapatkan hukuman berupa bernyanyi didepan kelas karena tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

c) Tahap Akhir

Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan terkait dengan materi yang telah dipelajari pada pertemuan hari ini. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Mengamati (*Observasi*)

Melalui pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap awal guru membuka pembelajaran dan membimbing siswa dalam menjelaskan tujuan pembelajaran. Pada tahap ini melalui pengamatan yang dilakukan pada pembelajaran siklus I dengan materi sejarah dan perkembangan komunikasi. Peneliti mengajak siswa untuk saling bertanya jawab dengan teman, disaat mengamati peneliti mengajak siswa untuk menanyakan hal-hal mengenai yang mereka tidak ketahui.

1) Observasi Guru

Observasi yang dilakukan guru kelas IV terhadap proses pembelajaran pada siswa dalam penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick*. Adapun hasil observasi pada siklus I pertemuan I dan II yang dilakukan guru yaitu guru mengucapkan salam dengan menyapa siswa, kemudian guru mengajak siswa berdoa, kemudian guru memberi tahu kepada siswa materi apa yang akan mereka pelajari, kemudian guru menjelaskan materi tentang sejarah komunikasi dan teknologi, kemudian guru menjelaskan kepada siswa model pembelajaran yang akan mereka gunakan selama pembelajaran, model pembelajaran yang akan mereka gunakan yaitu model pembelajaran *Talking Stick* dimana model pembelajaran ini menggunakan tongkat sebagai alat dalam proses pembelajaran, setelah guru menjelaskan tentang model

pembelajaran guru membagi siswa dalam 7 kelompok setiap kelompok ada 4 siswa, kemudian guru memberikan tongkat kepada salah satu kelompok dan guru mulai menanyakan pertanyaan tentang materi sejarah komunikasi dan teknologi, setiap kelompok memiliki 2 kesempatan untuk diberikan pertanyaan, apabila kelompok yang sudah memegang tongkat tidak dapat menjawab maka mereka akan diberikan hukuman dan apabila mereka dapat menjawab pertanyaan maka mereka diberikan apresiasi. maka dapat dilihat pada tabel dalam lampiran 8 dan 9.

2) Observasi Siswa

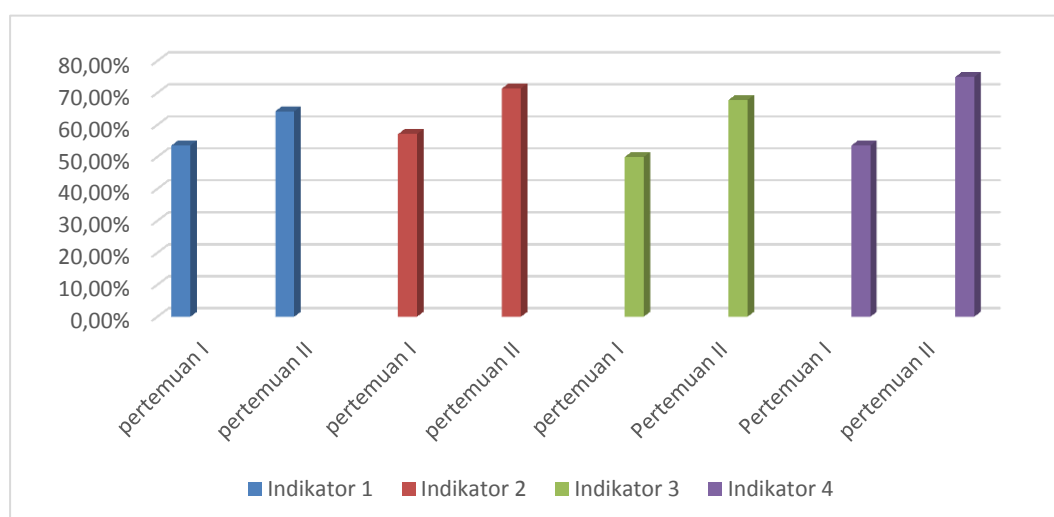
Adapun hasil observasi keterampilan komunikasi siswa siklus I yaitu pada pertemuan I dari hasil pengamatan ternyata kelas masih didominasi oleh siswa yang aktif, terbukti dengan sedikitnya siswa yang mampu menyampaikan informasi pada materi pembelajaran, dan masih banyak siswa yang takut dalam menyampaikan pendapatnya, tetapi siswa cukup baik dalam mendengarkan materi yang disampaikan

Pada pertemuan II dari hasil pengamatan ternyata kemampuan menyampaikan informasi sudah cukup meningkat. Dan sebagian siswa sudah memiliki keberanian dalam menyampaikan pendapatnya. Dapat dilihat dalam bentuk tabel dan gambar berikut ini:

Tabel 4.3

Hasil Observasi Keterampilan Komunikasi Siswa Siklus I

No	Indikator Keterampilan Komunikasi	Siklus I			
		Pertemuan I		Pertemuan II	
		Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Siswa mampu mengeluarkan ide dan pikiran dalam pembelajaran sejarah komunikasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Talking Stick</i>	15	53,57%	18	64,28%
2.	Siswa mampu mendengarkan materi yang disampaikan guru pada pembelajaran sejarah komunikasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Talking Stick</i>	16	57,14%	20	71,42%
3.	Siswa mampu menyampaikan informasi pada materi pembelajaran sejarah komunikasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Talking Stick</i>	14	50%	19	67,85%
4.	Siswa mampu menggunakan bahasa yang jelas pada materi sejarah komunikasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Talking Stick</i>	15	53,57%	21	75%



Gambar 4.2

Diagram Batang Hasil Observasi Keterampilan Komunikasi Siklus I

Berdasarkan data diatas menjelaskan bahwa keterampilan komunikasi siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* pada siklus I Pertemuan 1 dan 2 masih rendah. Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 12

d.Tahap Refleksi

Setelah melaksanakan observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada materi perkembangan komunikasi maka dapat dilihat pada tabel diatas. Adapun sebab belum tuntas pada siklus I yaitu pada indikator yang pertama masih kurangnya siswa mengeluarkan ide sehingga yang tuntas hanya 18 siswa, pada indikator kedua masih kurangnya minat siswa dalam mendengarkan materi yang disampaikan guru sehingga yang tuntas hanya 20 siswa, kemudian pada indikator ketiga siswa masih kurang dalam penyampaian informasi yang didapatkan pada materi pembelajaran sehingga yang tuntas hanya 19 siswa, dan pada indikator keempat siswa masih kurang dalam menggunakan bahasa yang jelas sehingga yang tuntas hanya 21 siswa.

Upaya yang dilakukan pada siklus II yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* dengan menambah kan variasi dalam model pembelajaran yaitu menambahkan audio pada saat pelaksanaan permainan, dimana fungsi dari audio tersebut adalah untuk menambah semangat siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan.

3. Siklus II

a) Tahap Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan ini merupakan lanjutan dari siklus I karena peneliti merasa perlu untuk melakukan siklus II untuk memastikan apakah dengan menggunakan model *Talking Stick* bisa meningkatkan kemampuan komunikasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV MIN 2 Padangsidempuan. Untuk itu peneliti melakukan beberapa upaya untuk lebih meningkatkan kemampuan komunikasi belajar siswa dalam pembelajaran:

- 1) Guru berusaha mendorong siswa agar mampu mengoptimalkan salah satu komponen indikator kemampuan komunikasi belajar
- 2) Guru lebih banyak memberi motivasi kepada siswa agar ia percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya sehingga ia mampu menemukan dan memecahkan masalah yang terjadi, agar ia menyadari pekerjaan yang dikerjakan sendiri akan mencapai hasil yang baik
- 3) Siswa dibiasakan belajar dengan model pembelajaran *Talking Stick* agar bisa lebih mengasah kemampuan berpikir siswa dan pembelajaran dapat lebih bermakna dalam kehidupan sehari-hari karena siswa bukan hanya menerima informasi saja namun mampu untuk mencari, menemukan dan mengemukakan informasi tentang pelajarannya.

- 4) Menanamkan rasa ingin tahu siswa untuk memperoleh ilmu sehingga setiap individu merasa bertanggung jawab dalam kelompoknya.

Perencanaan siklus II ini masih menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* yaitu:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan materi tentang perkembangan teknologi komunikasi
- 3) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- 4) Menyiapkan sumber belajar, alat dan bahan belajar
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati dalam proses pembelajaran.
- 6) Menerapkan model pembelajaran *Talking Stick*

b) Tahap Tindakan (*Action*)

Siklus II ini dilakukan pada tanggal 4 dan 11 September 2023 kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*, langkah-langkahnya yaitu:

- 1) pertemuan ketiga

a. Tahap Awal

Guru mengucapkan salam dan membuka pembelajaran dengan membaca doa. Guru memeriksa kehadiran siswa dan kemudian guru menyampaikan kepada siswa tujuan melakukan penelitian tindakan kelas.

Guru menyampaikan kepada siswa akan melanjutkan pembelajaran sebelumnya yang telah dilaksanakan pada pertemuan siklus I yaitu materi tentang Perkembangan komunikasi.

b. Tahap Inti

Tahap inti sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 4 dan 11 September 2023.

Sebelum peneliti memulai pembelajaran, peneliti sekilas mengulang kembali pelajaran yang telah lewat dengan menunjuk dan memberi pertanyaan kepada beberapa siswa. Guru menanyakan kepada siswa apa saja alat komunikasi masa lampau dan masa sekarang. Kemudian guru memberikan penjelasan tentang perkembangan teknologi komunikasi. Setelah itu guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok dan kemudian mengajak siswa berdiri dan membentuk lingkaran. Kemudian guru memberikan tongkat kepada salah satu kelompok dan memberikan pertanyaan. Pertanyaan dijawab sebelum musik yang dinyalakan mati, Kelompok yang memegang tongkat tidak dapat menjawab setelah musik mati maka mereka mendapatkan hukuman yang telah disetujui oleh guru dan kelompok lainnya. Begitu

seterusnya sampai satu kelompok berhasil menjawab dan memenangkan permainan.

c. Tahap Akhir

Sebelum pembelajaran berakhir guru dan siswa membuat kesimpulan pada materi yang telah diajarkan kemudian peneliti menyuruh siswa agar membaca bukunya di rumah. Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Ke-Empat

a. Tahap Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan memimpin siswa untuk berdoa bersama. Guru memeriksa kehadiran siswa. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas, yaitu pemahaman tentang perkembangan komunikasi, dapat menyebutkan alat komunikasi masa lampau dan masa sekarang.

b. Tahapan Inti

Sebelum guru memulai pembelajaran guru sekilas mengulang kembali pelajaran yang telah lewat dengan memberikan pertanyaan kepada salah satu siswa. Kemudian guru memberikan materi baru tentang perkembangan komunikasi dan menjelaskan kepada siswa apa saja alat komunikasi masa lampau dan alat komunikasi masa

sekarang. Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa, dan setiap kelompok mempunyai ketua kelompoknya masing-masing. Kemudian guru menerangkan atau mengarahkan siswa untuk mengikuti permainan tongkat berbicara. Setelah tongkat berada ditangan satu kelompok dan musik sudah dinyalakan maka mereka wajib menjawab pertanyaan yang diberikan guru sebelum musik dimatikan, mereka tidak dapat menjawab maka mereka mendapatkan hukuman dari persetujuan guru dan kelompok lainnya. Dan begitulah sampai seterusnya sampai ada satu kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan dan kelompok tersebut mendapatkan reward dari guru sebagai apresiasi kepada mereka karena telah berhasil mengikuti permainan

c. Tahap Akhir

Sebelum pembelajaran berakhir guru memberikan kesimpulan pada materi yang telah diajarkan kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c) Tahap Mengamati (*Observasi*)

1) Observasi Guru

Observasi yang dilakukan guru kelas IV terhadap proses pembelajaran pada siswa dalam penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Adapun hasil

observasi pada siklus II pertemuan I dan II yang dilakukan guru yaitu guru mengucapkan salam dengan menyapa siswa, kemudian guru mengajak siswa berdoa, kemudian guru mengulang materi pembelajaran yang sudah dipelajari pada siklus I, kemudian guru menjelaskan materi batu yaitu tentang perkembangan komunikasi dan teknologi, kemudian guru menjelaskan kepada siswa model pembelajaran yang akan mereka gunakan selama pembelajaran, model pembelajaran yang akan mereka gunakan yaitu model pembelajaran *Talking Stick* dimana model pembelajaran ini menggunakan tongkat sebagai alat dalam proses pembelajaran, setelah guru menjelaskan tentang model pembelajaran guru membagi siswa dalam 7 kelompok setiap kelompok ada 4 siswa, pada siklus II guru tidak langsung memberikan tongkat kepada siswa tetapi guru memanggil nama siswa, kemudian nama yang dipanggil akan memegang tongkat dan guru akan memberikan pertanyaan kepada siswa tersebut, setiap siswa memiliki dua kesempatan, jika siswa dapat menjawab maka siswa tersebut diberikan hadiah tetapi jika siswa tidak dapat menjawab maka siswa tersebut mendapatkan hukuman dan begitu seterusnya sampai seluruh siswa mendapatkan giliran masing-masing. dapat dilihat pada tabel dalam lampiran 10 dan 11.

2) Observasi Siswa

Adapun hasil observasi keterampilan komunikasi siswa pada siklus II yaitu pada pertemuan ketiga siswa sudah mulai berani dalam menyampaikan ide dan pendapatnya dan siswa sudah menunjukkan sikap yang cukup memuaskan dilihat dengan keantusiasan siswa dalam pembelajaran cukup baik.

Pada pertemuan keempat keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat sudah bertambah dan siswa yang mampu menggunakan bahasa yang jelas pada pertemuan ini sudah cukup memuaskan.

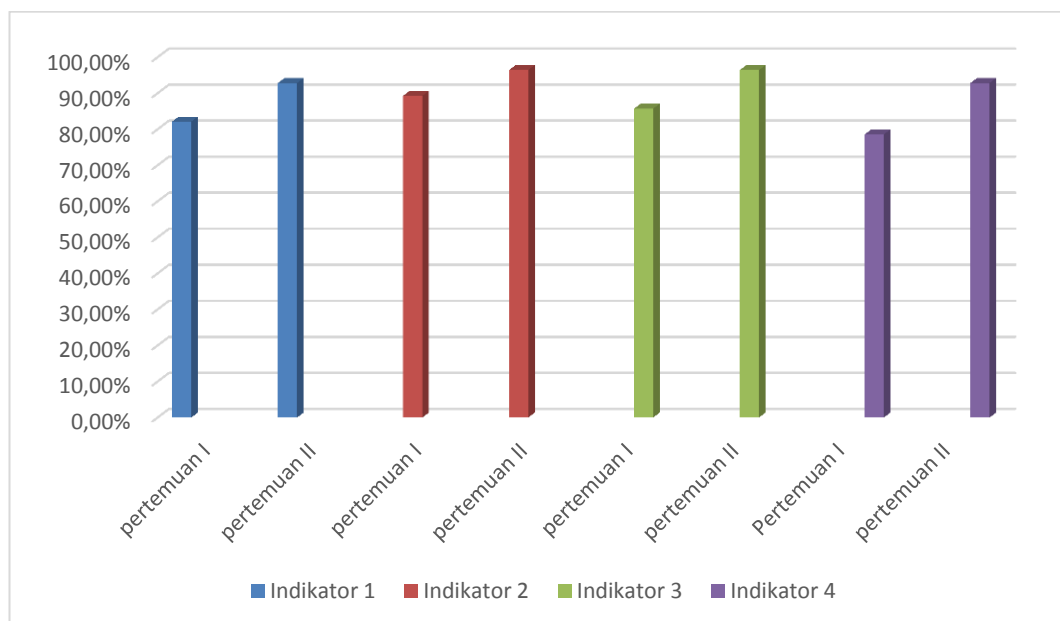
Dari proses penilaian selama pelaksanaan siklus diperoleh hasil yang sangat memuaskan terhadap kemampuan komunikasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan. Maka dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut ini:

Tabel 4.5

Hasil Observasi Keterampilan Komunikasi Siswa Siklus II

No	Indikator Keterampilan Komunikasi	Siklus II			
		Pertemuan I		Pertemuan II	
		Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Siswa mampu mengeluarkan ide dan pikiran dalam pembelajaran perkembangan komunikasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Talking Stick</i>	23	82,14%	26	92,85%
2.	Siswa mampu mendengarkan materi yang disampaikan guru pada pembelajaran	25	89,28%	27	96,42%

	perkembangan komunikasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Talking Stick</i>				
3.	Siswa mampu menyampaikan informasi pada materi pembelajaran perkembangan komunikasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Talking Stick</i>	24	85,71%	27	96,42%
4.	Siswa mampu menggunakan bahasa yang jelas pada materi perkembangan komunikasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Talking Stick</i>	22	78,57%	26	92,85%



Gambar 4.3

Diagram Batang Hasil Observasi Keterampilan Komunikasi Siklus II

Berdasarkan data diatas menjelaskan bahwa keterampilan komunikasi siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* pada siklus II

Pertemuan 1 dan 2. Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 13.

Dari proses penilaian selama pelaksanaan siklus II maka diperoleh hasil yang sangat memuaskan dalam peningkatan terhadap kemampuan komunikasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan.

d) Tahap Refleksi

Tujuan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sama dengan siklus sebelumnya yaitu untuk meningkatkan kemampuan komunikasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan. Pada siklus II ini siswa sudah mengerti dengan model pembelajaran *Talking Stick* yang digunakan oleh guru. Hal ini dilihat dari dilaksanakannya pembelajaran pertama sampai seterusnya yang tidak mengalami hambatan, siswa belajar dengan baik saat dimulainya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

Dalam hal ini guru sudah mampu melakukan tugasnya dengan baik, salah satunya guru sudah mampu membuat siswa belajar dengan lebih aktif dalam memahami materi yang diajarkan. Sehingga saat pelaksanaan observasi kemampuan komunikasi belajar siswa sebagian besar siswa sudah merasa percaya diri dengan hasil pekerjaannya.

Peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus II ini, penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan komunikasi belajar siswa secara maksimal. Ini terlihat dari hasil keseluruhan pengamatan kemampuan komunikasi belajar siswa dalam belajar sebelum dan sesudah tindakan, dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Peningkatan Kemampuan Komunikasi Belajar Siswa
Pada Siklus I Dan Siklus II

Kemampuan siswa			Jumlah siswa	Persentase kemampuan komunikasi belajar siswa
Pra-siklus			5	17%
Siklus I	Pertemuan I	I	15	53,57%
			16	57,14%
			14	50%
			15	53,57%
	Pertemuan II	II	18	64,28%
			20	71,42%
			19	67,85%
			21	75%
Siklus II	Pertemuan I	I	23	82,14%
			25	89,28%
			24	85,71%
			22	78,57%
	Pertemuan II	II	26	92,85%
			27	96,42%
			27	96,42%
			26	92,85%

Secara keseluruhan peneliti berpendapat bahwa dalam penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi belajar siswa pada pelajaran IPS.

Hipotesis tindakan yang berbunyi berdasarkan kajian teori kerangka berpikir dan rumusan masalah sebelumnya, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diterima. Implikasi jika pembelajaran ini menerapkan penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* maka dapat meningkatkan kemampuan komunikasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pembahasan materi sejarah dan perkembangan teknologi komunikasi pada pelajaran IPS melalui penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dikelas IV MIN 2 Padangsidimpuan. Ketuntasan dari penilaian kemampuan komunikasi belajar siswa pada prasiklus yaitu 5 siswa yang tuntas dengan persentase 17%, kemampuan komunikasi belajar pada siklus I pertemuan I dengan persentase 55,17%, kemampuan komunikasi belajar pada siklus I pertemuan II dengan persentase 77,03%, kemampuan komunikasi belajar siswa pada siklus II pertemuan I dengan persentase 81,14%, dan kemampuan komunikasi belajar siswa pada siklus II pertemuan II dengan persentase ketuntasan 95,71%.

Pada pertemuan ke-III dan ke-IV pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* telah terlihat jelas bahwa siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan pada pertemuan III dan IV ini peneliti menggunakan musik sebagai alat bantu untuk

mempermudah dan menambah semangat pada siswa dalam pembelajaran IPS sehingga terlihat jelas meningkatnya kemampuan komunikasi belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai prosedur penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini dilakukan agar mendapatkan hasil yang maksimal akan tetapi untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian terdapat keterbatasan penelitian. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Dalam penelitian ini keterbatasan dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu siswa yang tidak ikut aktif dalam proses pembelajaran sehingga mengurangi keaktifan siswa. Penyampaian materi tidak bisa hanya disampaikan melalui buku akan tetapi guru harus lebih aktif dan kreatif sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan komunikasi belajar siswa dalam penelitian ini hanya terdiri dari satu variabel, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kemampuan komunikasi belajar siswa yang mungkin bisa lebih baik dibandingkan dengan variabel yang diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan.

Hal ini dapat diketahui dengan adanya peningkatan kemampuan komunikasi belajar siswa yang diperoleh. Sebelum tindakan ketuntasan kemampuan komunikasi belajar siswa 17% (5 siswa yang tuntas), pada siklus I pertemuan I dengan persentase 55,17%, kemampuan komunikasi belajar pada siklus I pertemuan II dengan persentase 77,03%, kemampuan komunikasi belajar siswa pada siklus II pertemuan I dengan persentase 81,14%, dan kemampuan komunikasi belajar siswa pada siklus II pertemuan II dengan persentase ketuntasan 95,71%.

B. Saran

Berdasarkan temuan penulis dalam penelitian bahwa penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan, adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Kepada guru bidang studi mata pelajaran IPS dengan keberhasilan yang dicapai, maka peneliti berharap agar guru menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* dalam pembelajaran agar siswa termotivasi

untuk aktif dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi belajar belajar siswa.

2. Bagi kepala sekolah, agar lebih memperhatikan kinerja guru dan proses pembelajaran dilingkungan sekolah.
3. Bagi peneliti memberikan pengalaman praktis dibidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik profesional.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang penggunaan model pembelajaran *Talking Stick*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayutin., "Pengembangan Lembar Kerjasiswa Pratikum Penentuan Sifat SistemPenyangga Dalam Minuman Berdsarkan Model Inkuiri Terbimbing", SkripsiUniversitas Pendidikan Indonesia.2018
- Aunurrahman., *Belajar dan Pembelajaran*.Bandung Alfabeta, 2014
- Alwi, Hasan., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Ahmad Susanto., *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasa*,Jakarta: PrenadaMedia Group, 2014.
- Agus Suprijono., *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Dipdiknas Kurikulum., *Standar Kompetensi Mata Pelajaran IPA SD/MI*. Jakarta: Pusat Kurikulum, 2013.
- Effendi., *Filsafat Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Dkk, Syafrilianto., "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mealalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan", *Jurnal Forum Paedagogik*.2022.
- Dkk, Heris Hendriana., *Hard Skill and Soft Matematika Siswa*, Bandung: PT Refika Aditama, 2008
- Huda., *Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017
- Ike Junita.,*Prinsip Komunikasi Efektif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak*. Rawamangun-Jakarta, 1997.
- Istarani., *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada, 2011

- KBBI Edisi Ketiga., Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Liliweri.,*KomunikasiantarPribadi*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 1997.
- Made Wena., *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Miftahul Huda., *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Mulyana., *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, PT Remaja Rosada Karya, 2003
- Onong Uchjana Efendi., *Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana.,*Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.
- Syafruddin, & Harahap, A., *Integrasi Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan*, Dirasatul Ibtidaiyah, 2021
- Warsita, Bambang Warsit.,*Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008
- Widjaja, H.A.W., *Ilmu Komunikasi*, Jakarta : Rineka Cipta, 2000.
- Yulia Siska., *KonsepDasar IPS Untuk SD/MI*, Yogyakarta: Garudhawaca, 2016.

Lampiran 1

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidimpuan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IV/I (Satu)
Pokok Bahasan : Sejarah Dan Perkembangan Komunikasi
Nama Validator : Sukma Prihatin, S.Pd.I
Pekerjaan : Guru Wali Kelas

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (\checkmark) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan

B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
2 = Kurang Valid
3 = Valid
4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a.Kesesuaian Penjabaran Kompetensi Dasar Kedalam indikator				✓
	b.Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian kompetensi dasar				✓
	c.Kejelasan rumusan indikator			✓	
	d.Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang disediakan			✓	
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a.Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				✓
	b.Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa			✓	
3	Bahasa				
	a.Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				✓
4	Waktu				
	a.Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				✓
	b.Rasionalitasa lokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran			✓	
5	Metode Sajian				
	a.Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator			✓	
	b.Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa			✓	
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a.Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran			✓	
7	Penilaian (validasi) umum				
	a.Penilaian umum terhadap RPP				✓

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80 – 100

B = 70 - 79

C = 60 - 69

D = 50 - 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

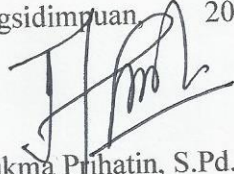
C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

Susun Valid dan Memenuhi.

Padangsidempuan, 2023


Sukma Prihatin, S.Pd.I
197812262009122002

LAMPIRAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP SIKLUS I)

Nama Sekolah : MIN 2 PADANGSIDIMPUAN
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : IV / 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

A. Standar Kompetensi (SK)

Memahami Sejarah dan perkembangan teknologi komunikasi dikehidupan sehari – hari.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Mengetahui Sejarah dan Perkembangan Teknologi Komunikasi.

C. Indikator

1. Menjelaskan Sejarah komunikasi
2. Menyebutkan alat komunikasi tradisional dan modern
3. Dapat menyebutkan Nama penemu Telepon
4. Menyebutkan alat komunikasi tulisan
5. Menyebutkan alat komunikasi masa kini

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan Sejarah komunikasi
2. Siswa dapat menyebutkan alat komunikasi tradisional dan modern
3. Siswa dapat menyebutkan Nama penemu Telepon

4. Siswa dapat Menyebutkan alat komunikasi tulisan

5. Siswa dapat Menyebutkan alat komunikasi masa kini.

E. Sub Tema 3

Sejarah dan Perkembangan Teknologi Komunikasi

F. Model Pembelajaran

Talking Stick

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke-1

Kegiatan	Aktivitas		Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan salam dan menyapa siswa• Guru mengajak siswa untuk berdoa• Guru mengisi daftar kelas• Guru mengulang pembelajaran yang sudah dipelajari• Menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini tentang teknologi komunikasi	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab salam guru, dan menyapa balik guru• Siswa berdoa bersama agar yang dipelajari bermanfaat• Siswa menginformasikan kehadiran• Siswa mengulang pembelajaran yang sudah dipelajarinya• Siswa mendengarkan apa yang akan disampaikan oleh guru	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan	<ul style="list-style-type: none">• Siswa	

	<p>materi tentang sejarah teknologi komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan mengenai sejarah teknologi komunikasi • Selanjutnya guru mengajak siswa untuk berdiri membentuk lingkaran • Guru memberikan tongkat yang sudah disiapkan kepada siswa dan memberikan pertanyaan kepada siswa yang sudah memegang tongkat tersebut • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai sejarah teknologi komunikasi kepada siswa yang kurang memahami materi 	<p>mendengarkan intruksi guru dan mengatur tempat duduk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan mengenai perkembangan teknologi komunikasi • Siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan yang diberikan guru • Siswa bertanya mengenai materi pembelajaran tentang perkembangan teknologi dan komunikasi 	<p>40 menit</p>
--	--	--	---------------------

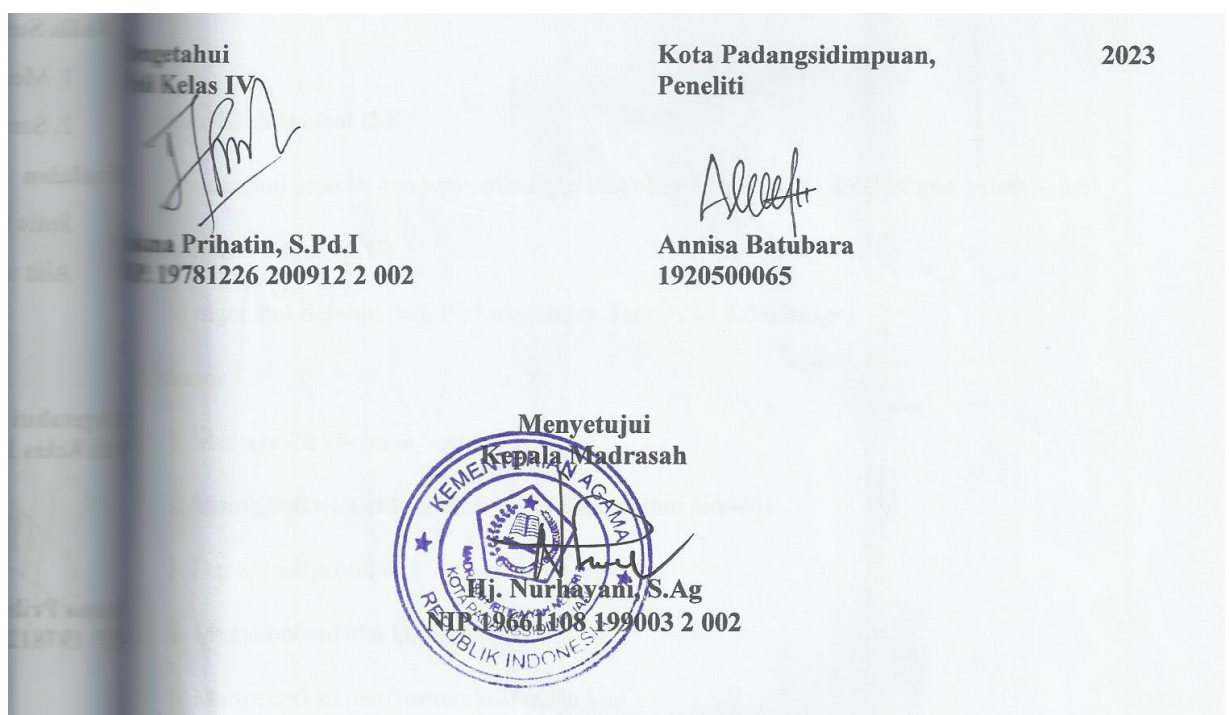
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan soal tes kepada siswa • Guru menyimpulkan materi pelajaran hari ini • Guru menyampaikan materi selanjutnya • Guru menutup pertemuan dan memberikan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab soal yang diberikan oleh guru • Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru • Siswa menjawab salam 	25 menit
----------------	---	---	-------------

H. Media Sumber Pembelajaran

1. Media/ alat: tongkat, audio
2. Sumber belajar: Buku tema 7

I. Penilaian

- Jenis tes : Tes tertulis
- Alat tes : soal terlampir



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP SIKLUS I)**

Nama Sekolah : MIN 2 PADANGSIDIMPUAN
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : IV / 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

A. Standar Kompetensi (SK)

Memahami sejarah dan perkembangan teknologi komunikasi di kehidupan sehari – hari

B. Kompetensi Dasar (KD)

Mengetahui Sejarah dan Perkembangan Teknologi Komunikasi

C. Indikator

1. Menjelaskan Sejarah komunikasi
2. Menyebutkan alat komunikasi tradisional dan modern
3. Dapat menyebutkan Nama penemu Telepon
4. Menyebutkan alat komunikasi tulisan
5. Menyebutkan alat komunikasi masa kini

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan Sejarah komunikasi
2. Siswa dapat menyebutkan alat komunikasi tradisional dan modern
3. Siswa dapat menyebutkan Nama Penemu Telepon

4. Siswa dapat Menyebutkan alat komunikasi tulisan

5. Siswa dapat Menyebutkan alat komunikasi masa kini

E. Sub Tema 3

Sejarah dan Perkembangan Teknologi Komunikasi

F. Model Pembelajaran

Talking Stick

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Aktivitas		Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan salam dan menyapa siswa• Guru mengajak siswa untuk berdoa• Guru mengisi daftar kelas• Guru mengulang pembelajaran yang sudah dipelajari• Menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini tentang perkembangan teknologi dan komunikasi	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab salam guru dan menyapa balik guru• Siswa berdoa bersama agar yang dipelajari bermanfaat• Siswa menginformasikan kehadiran• Siswa mengulang pembelajaran yang sudah dipelajarinya• Siswa mendengarkan apa yang akan disampaikan oleh guru	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mendengrkan	

	<p>materi tentang sejarah teknologi komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan mengenai sejarah teknologi komunikasi • Selanjutnya guru mengajak siswa kembali berdiri membentuk lingkaran • Guru memberikan tongkat yang sudah disiapkan kepada siswa dan memberikan pertanyaan kepada siswa yang sudah memegang tongkat tersebut • Guru melanjutkan permainan dengan menambahkan audio (musik) pada permainan dan kemudian memberikan pertanyaan- 	<p>intruksi guru dan mengatur tempat duduk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan mengenai perkembangan teknologi dan komunikasi • Siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan yang diberikan guru • Siswa bertanya mengenai materi pembelajaran tentang perkembangan teknologi dan komunikasi 	<p>40 Menit</p>
--	---	---	---------------------

	<p>pertanyaan lain setelah melaksanakan pembelajaran berikutnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apabila musik sudah berhenti tetapi siswa belum menjawab pertanyaan maka siswa tersebut harus mendapat hukuman dari guru • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai sejarah teknologi komunikasi kepada siswa yang kurang memahami materi 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan soal tes kepada siswa • Guru menyimpulkan materi pembelajaran hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab soal yang diberikan oleh guru • Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru 	<p>25 menit</p>

	ini <ul style="list-style-type: none"> Guru menutup pertemuan dan memberikan salam 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam 	
--	--	--	--

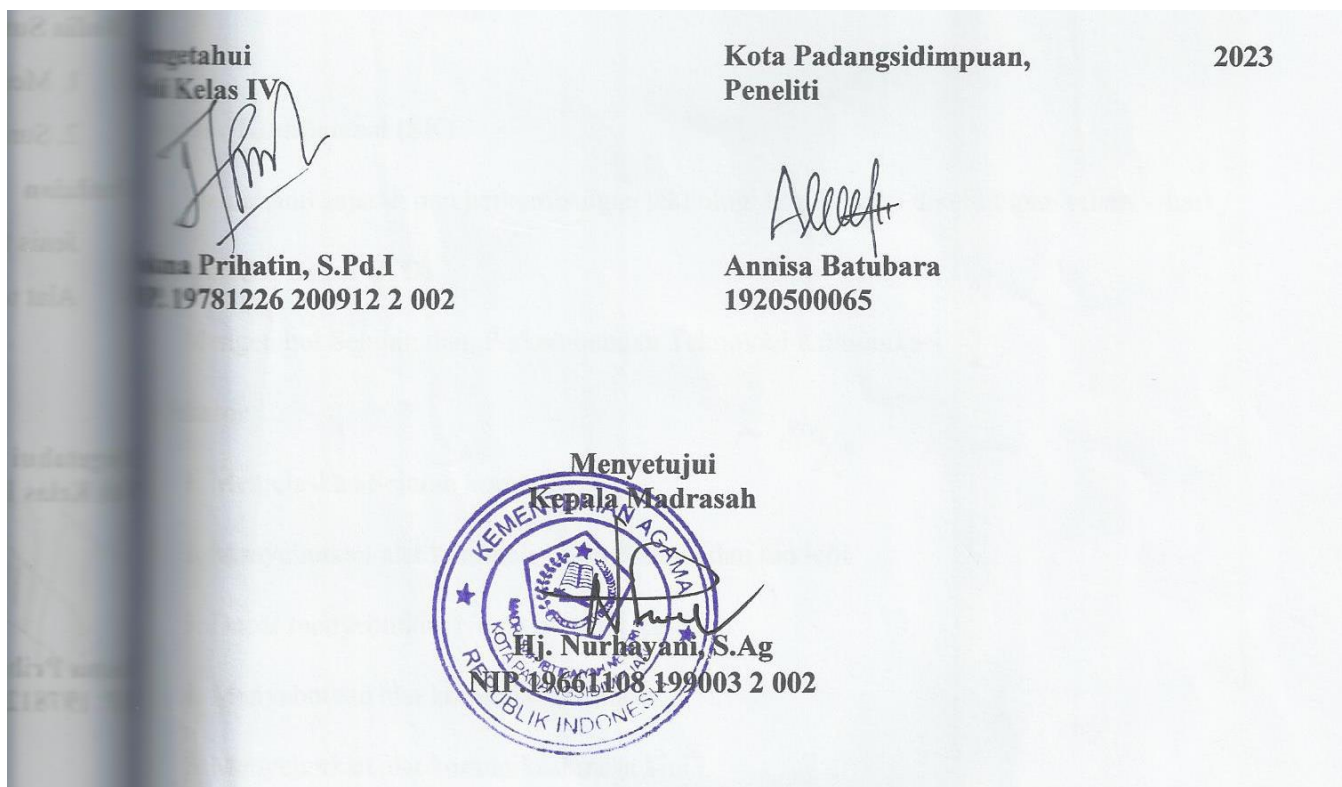
H. Media Sumber Pembelajaran

1. Media/ alat: Tongkat, audio
2. Sumber belajar: Buku tema 7

I. Penilaian

jenis tes : tes tertulis

Alat tes : Soal terlampir



LAMPIRAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP SIKLUS II)

Nama Sekolah : MIN 2 PADANGSIDIMPUAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : IV / 1 (Satu)

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

A. Standar Kompetensi (SK)

Memahami Sejarah dan perkembangan teknologi komunikasi dikehidupan sehari – hari.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Mengetahui Sejarah dan Perkembangan Teknologi Komunikasi.

C. Indikator

1. Menjelaskan Sejarah komunikasi
2. Menyebutkan alat komunikasi tradisional dan modern
3. Dapat menyebutkan Nama penemu Telepon
4. Menyebutkan alat komunikasi tulisan
5. Menyebutkan alat komunikasi masa kini

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan Sejarah komunikasi
2. Siswa dapat menyebutkan alat komunikasi tradisional dan modern
3. Siswa dapat menyebutkan Nama penemu Telepon
4. Siswa dapat Menyebutkan alat komunikasi tulisan

5. Siswa dapat Menyebutkan alat komunikasi masa kini.

E. Sub Tema 3

Sejarah dan Perkembangan Teknologi Komunikasi

F. Model Pembelajaran

Talking Stick

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke-1

Kegiatan	Aktivitas		Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam dan menyapa siswa • Guru mengajak siswa untuk berdoa • Guru mengisi daftar kelas • Guru mengulang pembelajaran yang sudah dipelajari • Menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini tentang teknologi komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam guru, dan menyapa balik guru • Siswa berdoa bersama agar yang dipelajari bermanfaat • Siswa menginformasikan kehadiran • Siswa mengulang pembelajaran yang sudah dipelajarinya • Siswa mendengarkan apa yang akan disampaikan oleh guru 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan materi tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan 	

	<p>perkembangan teknologi komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan mengenai perkembangan teknologi komunikasi • Selanjutnya guru mengajak siswa untuk berdiri membentuk lingkaran • Guru memberikan tongkat yang sudah disiapkan kepada siswa dan memberikan pertanyaan kepada siswa yang sudah memegang tongkat tersebut • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai perkembangan teknologi komunikasi kepada 	<p>intruksi guru dan mengatur tempat duduk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan mengenai perkembangan teknologi komunikasi • Siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan yang diberikan guru • Siswa bertanya mengenai materi pembelajaran tentang perkembangan teknologi dan komunikasi 	<p>40 menit</p>
--	--	---	---------------------

	siswa yang kurang memahami materi		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan soal tes kepada siswa Guru menyimpulkan materi pelajaran hari ini Guru menyampaikan materi selanjutnya Guru menutup pertemuan dan memberikan salam 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab soal yang diberikan oleh guru Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru Siswa menjawab salam 	25 menit

H. Media Sumber Pembelajaran

1. Media/ alat: tongkat, audio
2. Sumber belajar: Buku tema 7

I. Penilaian

Jenis tes : Tes tertulis

Alat tes : soal terlampir

Mengetahui
Kepala Kelas IV

[Signature]
Prihatin, S.Pd.I
NIP. 19781226 200912 2 002


Kota Padangsidempuan,
Peneliti

[Signature]
Annisa Batubara
1920500065

2023

Menyetujui
Kepala Madrasah

[Signature]
Hj. Nurhayani, S.Ag
NIP. 19661108 199003 2 002



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP SIKLUS II)**

Nama Sekolah : MIN 2 PADANGSIDIMPUAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : IV / 1 (Satu)

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

A. Standar Kompetensi (SK)

Memahami sejarah dan perkembangan teknologi komunikasi dikehidupan sehari – hari

B. Kompetensi Dasar (KD)

Mengetahui Sejarah dan Perkembangan Teknologi Komunikasi

C. Indikator

1. Menjelaskan Sejarah komunikasi
2. Menyebutkan alat komunikasi tradisional dan modern
3. Dapat menyebutkan Nama penemu Telepon
4. Menyebutkan alat komunikasi tulisan
5. Menyebutkan alat komunikasi masa kini

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan Sejarah komunikasi
2. Siswa dapat menyebutkan alat komunikasi tradisional dan modern
3. Siswa dapat menyebutkan Nama Penemu Telepon
4. Siswa dapat Menyebutkan alat komunikasi tulisan

5. Siswa dapat Menyebutkan alat komunikasi masa kini

E. Sub Tema 3

Sejarah dan Perkembangan Teknologi Komunikasi

F. Model Pembelajaran

Talking Stick

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Aktivitas		Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam dan menyapa siswa • Guru mengajak siswa untuk berdoa • Guru mengisi daftar kelas • Guru mengulang pembelajaran yang sudah dipelajari • Menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini tentang perkembangan teknologi dan komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam guru dan menyapa balik guru • Siswa berdoa bersama agar yang dipelajari bermanfaat • Siswa menginformasikan kehadiran • Siswa mengulang pembelajaran yang sudah dipelajarinya • Siswa mendengarkan apa yang akan disampaikan oleh guru 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan materi tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengrkan intruksi guru dan 	

	<p>perkembangan teknologi komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan mengenai perkembangan teknologi komunikasi • Selanjutnya guru mengajak siswa kembali berdiri membentuk lingkaran • Guru memberikan tongkat yang sudah disiapkan kepada siswa dan memberikan pertanyaan kepada siswa yang sudah memegang tongkat tersebut • Guru melanjutkan permainan dengan menambahkan audio (musik) pada permainan dan kemudian memberikan 	<p>mengatur tempat duduk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan mengenai perkembangan teknologi dan komunikasi • Siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan yang diberikan guru • Siswa bertanya mengenai materi pembelajaran tentang perkembangan teknologi dan komunikasi 	<p>40 Menit</p>
--	--	---	---------------------

	<p>pertanyaan- pertanyaan lain setelah melaksanakan pembelajaran berikutnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apabila musik sudah berhenti tetapi siswa belum menjawab pertanyaan maka siswa tersebut harus mendapat hukuman dari guru • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai perkembangan teknologi komunikasi kepada siswa yang kurang memahami materi 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan soal tes kepada siswa • Guru menyimpulkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab soal yang diberikan oleh guru • Sisiwa mendengarkan apa 	<p>25 menit</p>

	<p>materi pembelajaran hari ini</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menutup pertemuan dan memberikan salam 	<p>yang disampaikan oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam 	
--	---	--	--

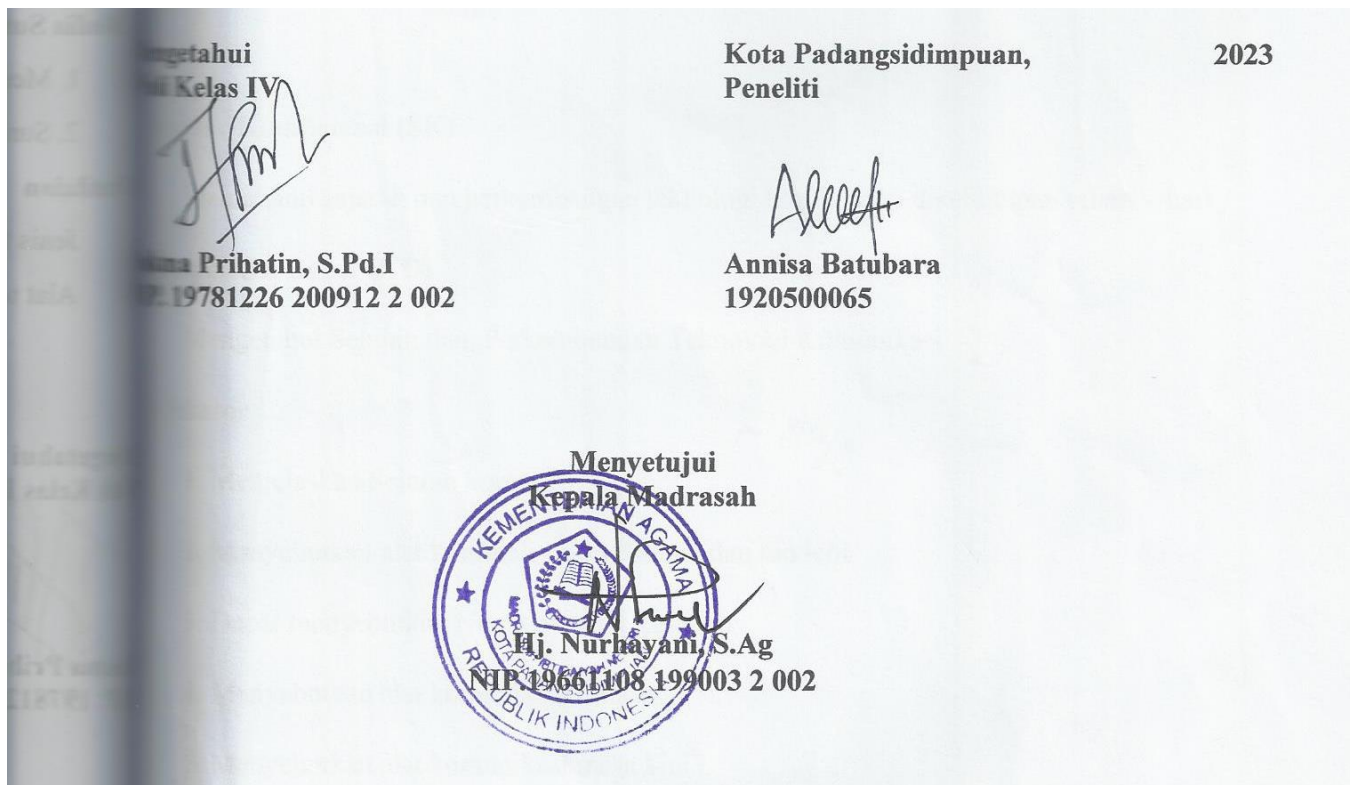
H. Media Sumber Pembelajaran

1. Media/ alat: Tongkat, audio
2. Sumber belajar: Buku tema 7

I. Penilaian

jenis tes : tes tertulis

Alat tes : Soal terlampir



Lampiran 2

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sukma Prihatin, S.Pd.I

Pekerjaan : Guru Wali Kelas

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MIN 2 PADANGSIDIMPUAN”.**

Yang disusun oleh :

Nama : Annisa Batubara

Nim : 1920500065

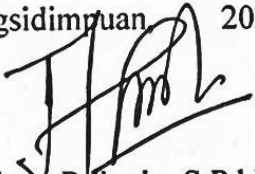
Fakultas : Tarbiyah dan IlmuKeguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidempuan 2023

Sukma Prihatin, S.Pd.I
197812262009122002

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sukma Prihatin, S.Pd.I

Pekerjaan : Guru Wali Kelas

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Instrumen tes penelitian untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MIN 2 PADANGSIDIMPUAN”.**

Yang disusun oleh :

Nama : Annisa Batubara

Nim : 1920500065

Fakultas : Tarbiyah dan IlmuKeguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidempuan, 2023


Sukma Prihatin, S.Pd.I
197812262009122002

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidempuan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IV/ 1(Satu)
Pokok Bahasan : Sejarah Dan Perkembangan Komunikasi
Nama Validator : Sukma Prihatin, S.Pd.I
Pekerjaan : Guru Wali Kelas

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis(\checkmark) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan

B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Valid
- 4 = Sangat Valid

Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a.Kesesuaian Penjabaran Kompetensi Dasar				
	Kedalam indikator				
	b.Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c.Kejelasan rumusan indikator				
	d.Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a.Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				
	b.Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	a.Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	a.Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b.Rasionalitasa lokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	a.Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b.Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a.Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (validasi) umum				
	a.Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80 – 100

B = 70 – 79

C = 60 – 69

D = 50 – 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

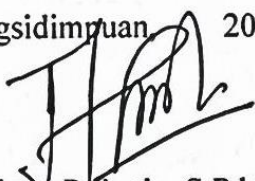
B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan, 2023

Sukma Prihatin, S.Pd.I
197812262009122002

Lampiran 3

LEMBAR VALIDASI

MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*

LEMBAR SOAL SISWA

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidimpuan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/ 1 (Satu)

PokokBahasan : Sejarah dan Perkembangan Teknologi Komunikasi

Nama Validator : Sukma Prihatin, S.Pd.I

Pekerjaan : Guru Wali Kelas

A.Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan:

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik
2. Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah disediakan
3. Isilah kolom validasi berikut ini:

No	Aspek Yang Dinilai	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format Soal 1. Kejelasan Pembagian Materi 2. Kemenarikan				

2	Isi Soal Tes 1. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP 2. Kebenaran Konsep/materi 3. Kesesuaian urutan materi				
3	Bahasa dan Penulisan 1. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda 2. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami 3. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia				

B.Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (X)

Format Lembar Soal Siswaini:

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik

C.Saran-Saran dan Komentar

.....

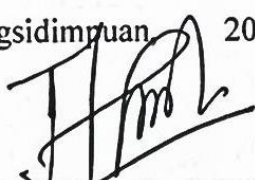
.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan 2023



Sukma Prihatin, S.Pd.I
197812262009122002

Lampiran 4

Lembar Observasi Siswa

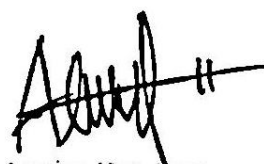
Siklus I pertemuan I

Berikan penilaian dengan memberi tanda () pada kolom yang tersedia

No	Aspek Yang diamati	Pernyataan	keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis, dll	✓	
		b. mendengarkan penguatan atau motivasi yang diberikan Guru		✓
		c. mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan	✓	
		d. siswa membentuk kelompoknya		✓
2.	Kegiatan inti	a. siswa mendengarkan intruksi guru dan membentuk tempat duduk	✓	
		b. siswa mendengarkan penjelasan mengenai perkembangan teknologi komunikasi	✓	
		c. siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai alat berupa tongkat yang akan digunakan untuk bermain	✓	
		d. meminta setiap ketua kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan	✓	
		e. siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang diberikan guru		✓
		f. mendengarkan penguatan yang diberikan guru		✓
3.	Penutup	a. menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan		✓
		b. guru memberikan evaluasi pembelajaran	✓	
Jumlah seluruh aktivitas			12	
Jumlah aktivitas terlaksana			7	
Persentase aktivitas terlaksana			58%	
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana			5	
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana			42%	

Padangsidempuan, 22 Agustus 2023

Peneliti



Annisa Batulara
1920500065

Lampiran 5

Lembar Observasi Siswa

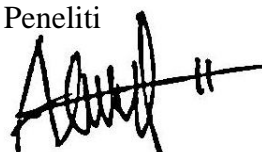
Siklus I Pertemuan II

Berikan penilaian dengan memberi tanda () pada kolom yang tersedia

No	Aspek Yang diamati	Pernyataan	keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis, dll	✓	
		b. mendengarkan penguatan atau motivasi yang diberikan Guru		✓
		c. mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan	✓	
		d. siswa membentuk kelompoknya	✓	
2.	Kegiatan inti	a. siswa mendengarkan intruksi guru dan membentuk tempat duduk	✓	
		b. siswa mendengarkan penjelasan mengenai perkembangan teknologi komunikasi	✓	
		c. siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai alat berupa tongkat yang akan digunakan untuk bermain	✓	
		d. meminta setiap ketua kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan	✓	
		e. siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang diberikan guru		✓
		f. mendengarkan penguatan yang diberikan guru	✓	
3.	Penutup	a. menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan		✓
		b. guru menutup pembelajaran	✓	
Jumlah seluruh aktivitas			12	
Jumlah aktivitas terlaksana			9	
Persentase aktivitas terlaksana			75%	
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana			3	
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana			25%	

Padangsidempuan, 29 Agustus 2023

Peneliti



Annisa Batubara
1920500065

Lampiran 6

Lembar Observasi Siswa

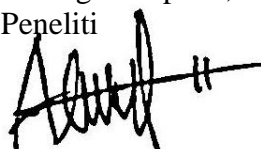
Siklus II Pertemuan I

Berikan penilaian dengan memberi tanda () pada kolom yang tersedia

No	Aspek Yang diamati	Pernyataan	keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis, dll	✓	
		b. mendengarkan penguatan atau motivasi yang diberikan Guru	✓	
		c. mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan	✓	
		d. siswa membentuk kelompoknya	✓	
2.	Kegiatan inti	a. siswa mendengarkan intruksi guru dan membentuk tempat duduk	✓	
		b. siswa mendengarkan penjelasan mengenai perkembangan teknologi komunikasi	✓	
		c. siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai alat berupa tongkat yang akan digunakan untuk bermain	✓	
		d. meminta setiap ketua kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan	✓	
		e. siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang diberikan guru		✓
		f. mendengarkan penguatan yang diberikan guru	✓	
3.	Penutup	a. menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan		✓
		b. guru menutup pembelajaran	✓	
Jumlah seluruh aktivitas			12	
Jumlah aktivitas terlaksana			10	
Persentase aktivitas terlaksana			83%	
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana			2	
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana			17%	

Padangsidempuan, 04 September 2023

Peneliti



Annisa Batubara
1920500065

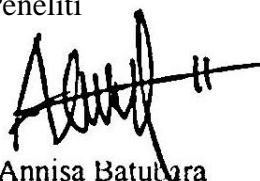
Lampiran 7

**Lembar Observasi Siswa
Siklus II Pertemuan II**

Berikan penilaian dengan memberi tanda () pada kolom yang tersedia

No	Aspek Yang diamati	Pernyataan	keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis, dll	✓	
		b. mendengarkan penguatan atau motivasi yang diberikan Guru	✓	
		c. mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan	✓	
		d. siswa membentuk kelompoknya	✓	
2.	Kegiatan inti	a. siswa mendengarkan intruksi guru dan membentuk tempat duduk	✓	
		b. siswa mendengarkan penjelasan mengenai perkembangan teknologi komunikasi	✓	
		c. siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai alat berupa tongkat yang akan digunakan untuk bermain	✓	
		d. meminta setiap ketua kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan	✓	
		e. siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang diberikan guru	✓	
		f. mendengarkan penguatan yang diberikan guru	✓	
3.	Penutup	a. menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan		✓
		b. guru menutup pembelajaran	✓	
Jumlah seluruh aktivitas			12	
Jumlah aktivitas terlaksana			11	
Persentase aktivitas terlaksana			91%	
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana			1	
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana			9%	

Padangsidempuan, 11 September 2023
Peneliti



Annisa Batubara
1920500065

Lampiran 8

Lembar Observasi Guru

Siklus I Pertemuan I

Berikan penilaian dengan memberi tanda () pada kolom yang tersedia

No	Aspek Yang diamati	Pernyataan	keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk suatu pembelajaran	✓	
		b. Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa		✓
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
		d. Membagi siswa dalam berkelompok	✓	
2.	Kegiatan inti	a. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini tentang perkembangan teknologi komunikasi	✓	
		b. Guru mengatur tempat duduk siswa	✓	
		c. Guru mengintruksi kelompok untuk berbagi mengerjakan tugas yang telah diberikan		✓
		d. meminta setiap ketua kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan		✓
		e. Guru memberikan kesimpulan tentang pembelajaran	✓	
		f. memberikan penguatan kepada siswa	✓	
3.	Penutup	a. menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan		✓
		b. guru menutup pembelajaran	✓	
Jumlah seluruh aktivitas			12	
Jumlah aktivitas terlaksana			7	
Persentase aktivitas terlaksana			58%	
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana			5	
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana			42%	

Lampiran 9

Lembar Observasi Guru

Siklus I Pertemuan II

Berikan penilaian dengan memberi tanda () pada kolom yang tersedia

No	Aspek Yang diamati	Pernyataan	keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk suatu pembelajaran	✓	
		b. Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa	✓	
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
		d. Membagi siswa dalam berkelompok	✓	
2.	Kegiatan inti	a. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini tentang perkembangan teknologi komunikasi	✓	
		b. Guru mengatur tempat duduk siswa	✓	
		c. Guru mengintruksi kelompok untuk berbagi mengerjakan tugas yang telah diberikan	✓	
		d. meminta setiap ketua kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan		✓
		e. Guru memberikan kesimpulan tentang pembelajaran	✓	
		f. memberikan penguatan kepada siswa	✓	
3.	Penutup	a. menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan		✓
		b. guru menutup pembelajaran	✓	
Jumlah seluruh aktivitas			12	
Jumlah aktivitas terlaksana			9	
Persentase aktivitas terlaksana			75%	
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana			3	
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana			25%	

Lampiran 10

Lembar Observasi Guru

Siklus II Pertemuan I

Berikan penilaian dengan memberi tanda () pada kolom yang tersedia

No	Aspek Yang diamati	Pernyataan	keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk suatu pembelajaran	✓	
		b. Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa	✓	
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
		d. Membagi siswa dalam berkelompok	✓	
2.	Kegiatan inti	a. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini tentang perkembangan teknologi komunikasi	✓	
		b. Guru mengatur tempat duduk siswa	✓	
		c. Guru mengintruksi kelompok untuk berbagi mengerjakan tugas yang telah diberikan	✓	
		d. meminta setiap ketua kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan	✓	
		e. Guru memberikan kesimpulan tentang pembelajaran	✓	
		f. memberikan penguatan kepada siswa	✓	
3.	Penutup	a. menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan		✓
		b. guru menutup pembelajaran	✓	
Jumlah seluruh aktivitas			12	
Jumlah aktivitas terlaksana			10	
Persentase aktivitas terlaksana			83%	
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana			2	
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana			17%	

Lampiran 11

Lembar Observasi Guru

Siklus II Pertemuan II

Berikan penilaian dengan memberi tanda () pada kolom yang tersedia

No	Aspek Yang diamati	Pernyataan	keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk suatu pembelajaran	✓	
		b. Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa	✓	
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
		d. Membagi siswa dalam berkelompok	✓	
2.	Kegiatan inti	a. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini tentang perkembangan teknologi komunikasi	✓	
		b. Guru mengatur tempat duduk siswa	✓	
		c. Guru mengintruksi kelompok untuk berbagi mengerjakan tugas yang telah diberikan	✓	
		d. meminta setiap ketua kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan	✓	
		e. Guru memberikan kesimpulan tentang pembelajaran	✓	
		f. memberikan penguatan kepada siswa	✓	
3.	Penutup	a. menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan		✓
		b. guru menutup pembelajaran	✓	
Jumlah seluruh aktivitas			12	
Jumlah aktivitas terlaksana			11	
Persentase aktivitas terlaksana			91%	
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana			2	
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana			9%	

Lampiran 12

Hasil Observasi Keterampilan Komunikasi Siswa Siklus I

Berikan penilaian dengan memberi tanda () pada kolom yang tersedia

No	Nama Siswa	Indikator keterampilan komunikasi							
		1. mampu mengeluarkan ide dan pikiran		2. mampu mendengarkan dengan baik		3. mampu menyampaikan informasi dengan baik		4. menggunakan bahasa yang baik	
		Pertemuan		Pertemuan		Pertemuan		Pertemuan	
		I	II	I	II	I	II	I	II
1	AA	✓	✓		✓		✓	✓	
2	AF		✓		✓		✓	✓	✓
3	ASH	✓		✓	✓	✓		✓	
4	AC	✓	✓		✓	✓	✓		✓
5	AP		✓		✓		✓	✓	✓
6	AA	✓		✓		✓	✓		✓
7	BA		✓		✓		✓	✓	✓
8	FAH	✓		✓		✓		✓	✓
9	FA		✓	✓	✓		✓	✓	✓
10	HH	✓		✓			✓	✓	✓
11	HA		✓		✓	✓			✓
12	HZ	✓	✓			✓	✓	✓	
13	IA	✓		✓	✓		✓		✓
14	KA		✓	✓	✓		✓		✓
15	MR	✓		✓	✓		✓		✓
16	MS		✓			✓	✓	✓	
17	MAF	✓		✓	✓			✓	✓
18	MI	✓	✓		✓	✓	✓		✓
19	MZ		✓	✓	✓		✓		✓
20	NB		✓		✓	✓		✓	
21	NL	✓	✓	✓		✓	✓		✓
22	RD		✓	✓	✓			✓	✓
23	RZ	✓		✓		✓	✓	✓	✓
24	RF		✓		✓		✓		✓
25	SM	✓		✓	✓	✓			✓
26	SK	✓		✓			✓		✓

27	WL		✓		✓	✓		✓	
28	ZA		✓	✓	✓	✓	✓		✓
Jumlah		15	18	16	20	14	19	15	21
Persentase		53,57%	64,28%	57,14%	71,42%	50%	67,85%	53,57%	75%
Kategori		Cukup baik	Baik	Cukup baik	Baik	Cukup baik	Baik	Cukup baik	Baik

Lampiran 13

Hasil Observasi Keterampilan Komunikasi Siswa Siklus II

Berikan penilaian dengan memberi tanda () pada kolom yang tersedia

No	Nama Siswa	Indikator keterampilan komunikasi							
		1. mampu mengeluarkan ide dan pikiran		2. mampu mendengarkan dengan baik		3. mampu menyampaikan informasi dengan baik		4. menggunakan bahasa yang baik	
		Pertemuan		Pertemuan		Pertemuan		Pertemuan	
		I	II	I	II	I	II	I	II
1	AA	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓
2	AF	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
3	ASH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	AC	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
5	AP		✓	✓	✓		✓	✓	✓
6	AA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	BA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	FAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	FA		✓	✓	✓		✓	✓	✓
10	HH	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	HA	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
12	HZ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	IA	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
14	KA	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
15	MR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	MS	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
17	MAF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	MI	✓	✓		✓	✓	✓		✓
19	MZ	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓
20	NB		✓	✓	✓	✓		✓	✓
21	NL	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
22	RD		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	RZ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	RF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	SM	✓		✓	✓	✓	✓		✓
26	SK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	WL		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

28	ZA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Jumlah		23	26	25	27	24	27	22	26
Persentase		82,14%	92,85%	89,28%	96,42%	85,71%	96,42%	78,57%	92,85%
Kategori		Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Baik	Sangat baik



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Annisa Batubara
NIM : 1920500065
Prodi/semester : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah /IX
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 06 februari 2001
Anak Ke : Satu (1) dari Tiga (3) Bersaudara
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Padangsidempuan, Palopat Pijorkoling
Telp. HP : 0821-7969-3435
e-mail : annisabtr06@gmail.com

B. Identitas Orangtua

1. Ayah
 - a. Nama : Erwin Basaruddin Batubara
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Padangsidempuan, Palopat Pijorkoling
 - d. Telp/HP : 0838-5422-5617
2. Ibu
 - a. Nama : Hotma Juriana Sihombing
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Padangsidempuan, Palopat Pijorkoling
 - d. Telp/HP : -

C. Pendidikan

MIN 2 Padangsidempuan : 2007-2013
MTsN 2 Padangsidempuan : 2013-2016
MAN 1 Padangsidempuan : 2016-2019
S1 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary : 2019-2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B-4269 /Un.28/E.1/TL.00/08/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

16 Agustus 2023

Yth. Kepala MIN 2 Padangsidempuan
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

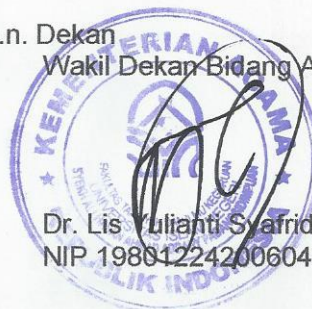
Nama : Annisa Batubara
NIM : 1920500065
Semester : IX
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Kemampuan Komunikasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B3442/Un.28/E.1/PP. 009/07/2023

20 Juli 2023

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Dra. Asnah, MA

(Pembimbing I)

2. Rahmadani Tanjung, M.Pd

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Annisa BatuBara
NIM : 1920500065
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Kemampuan Komunikasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2023 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui

an.Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi., M.A
NIP 19800413200604 1002

Ketua Program PGMI

Nursyaidah, M.Pd
NIP 1977072620031220001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2**

Jalan HT Rizal Nurdin Km. 6,5 Pal-IV Pijorkoling Kec. Padangsidimpuan Tenggara
Telepon (0634) 26479 Email : min2sidimpuan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RISET
NOMOR: B - 192/Mi.02.20/PP.00.4/ 09/ 2023

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hj. Nurhayani, S.Ag
NIP : 19661108 199003 2 002
Jabatan/Golongan : Kepala Madrasah/ Pembina IV/A
Unit Kerja : MIN 2 Padangsidimpuan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Annisa Batubara
NPM : 1920500065
Semester : IX
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan riset pada MIN 2 Padangsidimpuan untuk menyelesaikan Skripsi yang berjudul "**Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Kemampuan Komunikasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di MIN 2 Padangsidimpuan**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Padangsidimpuan, 18 September 2023

Kepala Madrasah



Hj. Nurhayani, S.Ag

NIP.19661108 199003 2 002

Dokumentasi



Peneliti menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari



Peneliti menjelaskan tentang model pembelajaran *Talking Stick*



Peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi sejarah dan perkembangan teknologi komunikasi



Peneliti memberikan hukuman kepada kelompok yang tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti



Peneliti membentuk siswa dalam 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 7 siswa



Peneliti memberikan kesimpulan pada materi yang dipelajari dengan menuliskannya dipapan tulis